

**HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN KEBAHAGIAAN PADA
WANITA DEWASA AWAL DI DESA RUKOH
KECAMATAN SYIAHKUALA
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Oleh:

**NURMUSLIMAH
NIM. 180901066**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

**HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN KEBAHAGIAAN PADA
WANITA DEWASA AWAL DI DESA RUKOH KECAMATAN
SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**NURMUSLIMAH
NIM. 180901066**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Julianto, S.Ag., M.Si.
NIP. 197209021997031002**

Pembimbing II,



**Ivulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
NIDN. 2005029001**

**HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN KEBAHAGIAAN PADA
WANITA DEWASA AWAL DI DESA RUKOH KECAMATAN
SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

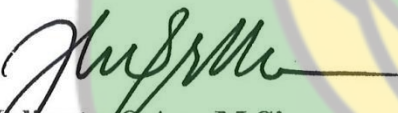
Diajukan Oleh:

**NURMUSLIMAH
NIM. 180901066**

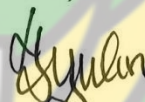
**Pada Hari, Tanggal: 16 Desember 2022 M
22 Jumadil Awal 1444 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

Sekretaris,


**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
NIDN. 2005029001**

Penguji I,


**Fatmawati, S. Psi., B. Psych (Hons), M.Sc
NIP. 199002022019032022**

Penguji II,


**Ida Fitria, S. Psi., M. Sc
NIDN. 2025058801**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**


**Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nurmuslimah

NIM : 180901066

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 18 November 2022



Yang Menyatakan,

Nurmuslimah

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Body Image* Dengan Kebahagiaan Pada Wanita Dewasa Awal Di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh”.

1. Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya doa dan dukungan dari lah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Syafrilsyah., S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada seluruh mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.

5. Bapak Julianto S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan juga selaku Pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
6. Ibu Cut Rizka Aliana S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus sebagai Penasihat Akademik yang telah banyak membantu peneliti, baik dalam pengurusan SK, jadwal seminar proposal dan ujian komprehensif sehingga penulis bisa melakukan ujian sidang munaqasyah.
7. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
8. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji I yang telah bersedia menjadi penguji pada seminar proposal peneliti, yang juga telah banyak memberi masukan pada skripsi ini.
9. Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc selaku penguji II yang telah bersedia menjadi penguji pada seminar proposal penelitian dan penguji I pada sidang skripsi peneliti, yang juga telah banyak memberi masukan pada skripsi ini.
10. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc selaku penasehat akademik dan penguji II pada sidang skripsi yang telah memberikan semangat, memberikan masukan,

membantu banyak hal dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta mama Fadliani dan ayah Akhmad Jodi yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
13. Terimakasih kepada abang saya Azis Jonidi, S.Kom, adik saya Muhammad Rizki & Nurfariska Azzahra, dan kakak ipar saya Regha Hazaika, S.E telah memberikan dukungan moral serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
14. Terima kasih kepada teman teman: Ferlita Putri, Salsabilla, Zaitin Humaira, Zahratul Fitri, Novirianti, Sri Wahyuni, Ega Nursavitri, Emi Agustin, Muhammad Frima dan Salisa Auliani Fitri.
15. Terimakasih kepada Nanang Prayogy telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, tenaga, pikiran materi maupun moril, memberikan semangat dan senantiasa sabar dalam menghadapi penulis.
16. Terima kasih kepada teman-teman se-angkatan 2018 Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu dalam berbagai hal.

17. Terima kasih kepada Keuchik Gampong Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh beserta semua responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.
18. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Banda Aceh, 16 Desember 2022
Penulis,

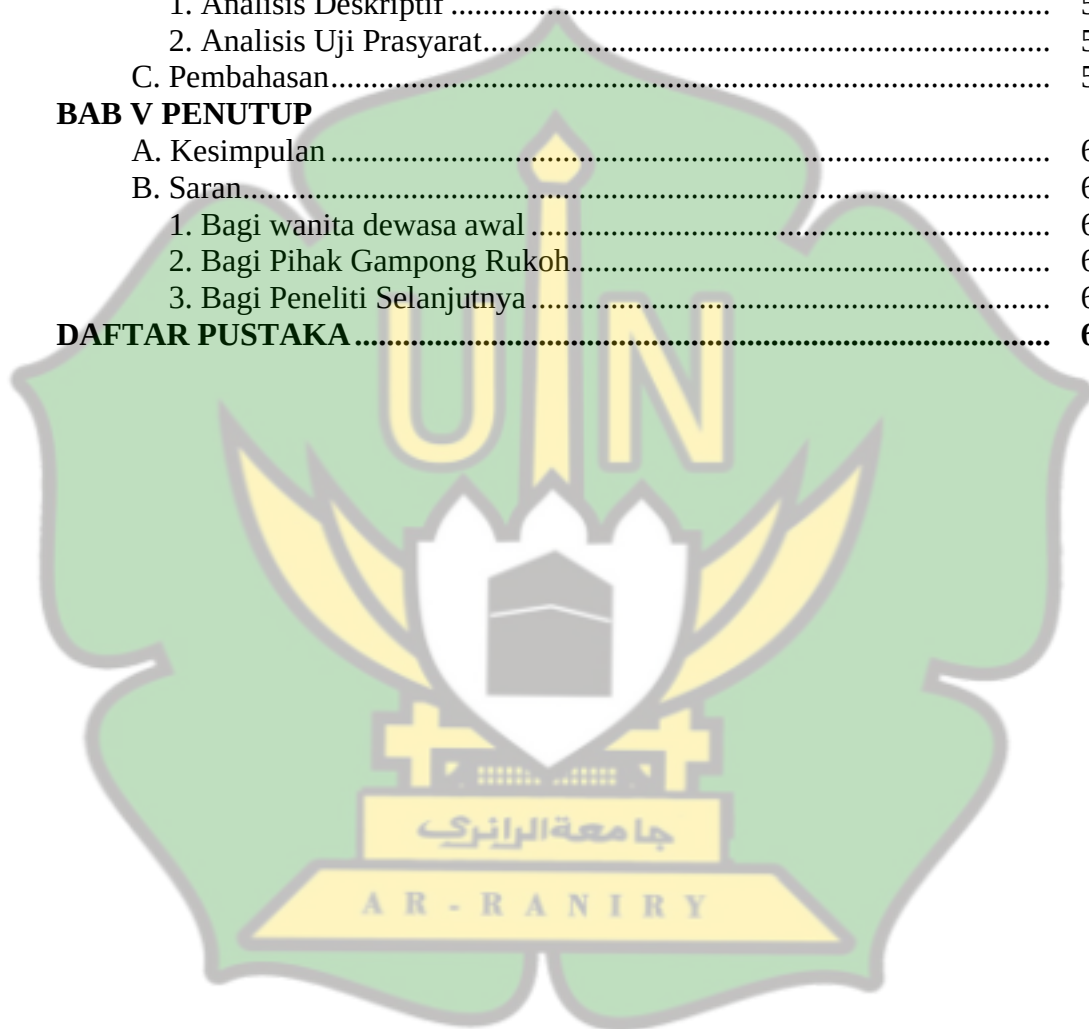


Nurmuslimah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kebahagiaan.....	11
1. Definisi kebahagiaan.....	11
2. Aspek-aspek kebahagiaan.....	12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan.....	16
B. Body Image	20
1. Definisi Body Image	20
2. Aspek - Aspek Body Image	22
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Body Image.....	23
4. Gangguan Body Image.....	27
C. Hubungan Body Image Dengan Kebahagiaan Pada Wanita Dewasa Awal.....	28
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
1. Body Image	33
2. Kebahagiaan.....	33
D. Subjek Penelitian	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	34
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	35
1. Administrasi penelitian	35
2. Pelaksanaan uji coba	35
3. Pelaksanaan penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Alat Ukur Penelitian.....	36
2. Uji Validitas	40

3. Uji daya beda item	42
4. Uji Reliabilitas	45
G. Teknik Analisis Data.....	47
1. Proses pengolahan data	47
2. Uji Asumsi	49
3. Uji Hipotesis.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Subjek Penelitian	51
B. Analisis Skala Penelitian.....	52
1. Analisis Deskriptif	52
2. Analisis Uji Prasyarat.....	56
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
1. Bagi wanita dewasa awal	62
2. Bagi Pihak Gampong Rukoh.....	63
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	63
DAFTAR PUSTAKA	64



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pendekatan Skala Likert.....	36
Tabel 3.2 Blue print <i>body image</i>	37
Tabel 3.3 Blue print kebahagiaan.....	39
Tabel 3.4 Koefisien CVR Pada Skala <i>body image</i>	41
Tabel 3.5 Koefisien CVR pada skala kebahagiaan sebelum gugur.....	41
Tabel 3.6 Koefisien CVR pada skala kebahagiaan setelah gugur	42
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>body image</i>	43
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala kebahagiaan	44
Tabel 3.9 Blueprint Akhir Skala <i>body image</i>	46
Tabel 3.10 Blueprint Akhir Skala kebahagiaan.....	47
Tabel 4.1 Data Demografi Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Dusun.....	52
Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian <i>body image</i>	53
Tabel 4.4 Hasil kategorisasi <i>body image</i>	54
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian kebahagiaan	54
Tabel 4.6 Hasil Kategorisasi kebahagiaan	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas hubungan <i>body image</i> dengan kebahagiaan	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	57
Tabel 4.10 Analisis <i>Measure of Association</i>	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Skala Uji Coba *body image* dengan kebahagiaan
Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba *body image* dengan kebahagiaan
Lampiran 3 Koefisien Korelasi Aitem Total *body image* dengan kebahagiaan
Lampiran 4 Skala penelitian *body image* dengan kebahagiaan
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian *body image* dengan kebahagiaan
Lampiran 6 Hasil Analisis statistik Penelitian
Lampiran 7 SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 9 Surat Riwayat Hidup



Hubungan Body Image Dengan Kebahagiaan Pada Wanita Dewasa Awal Di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

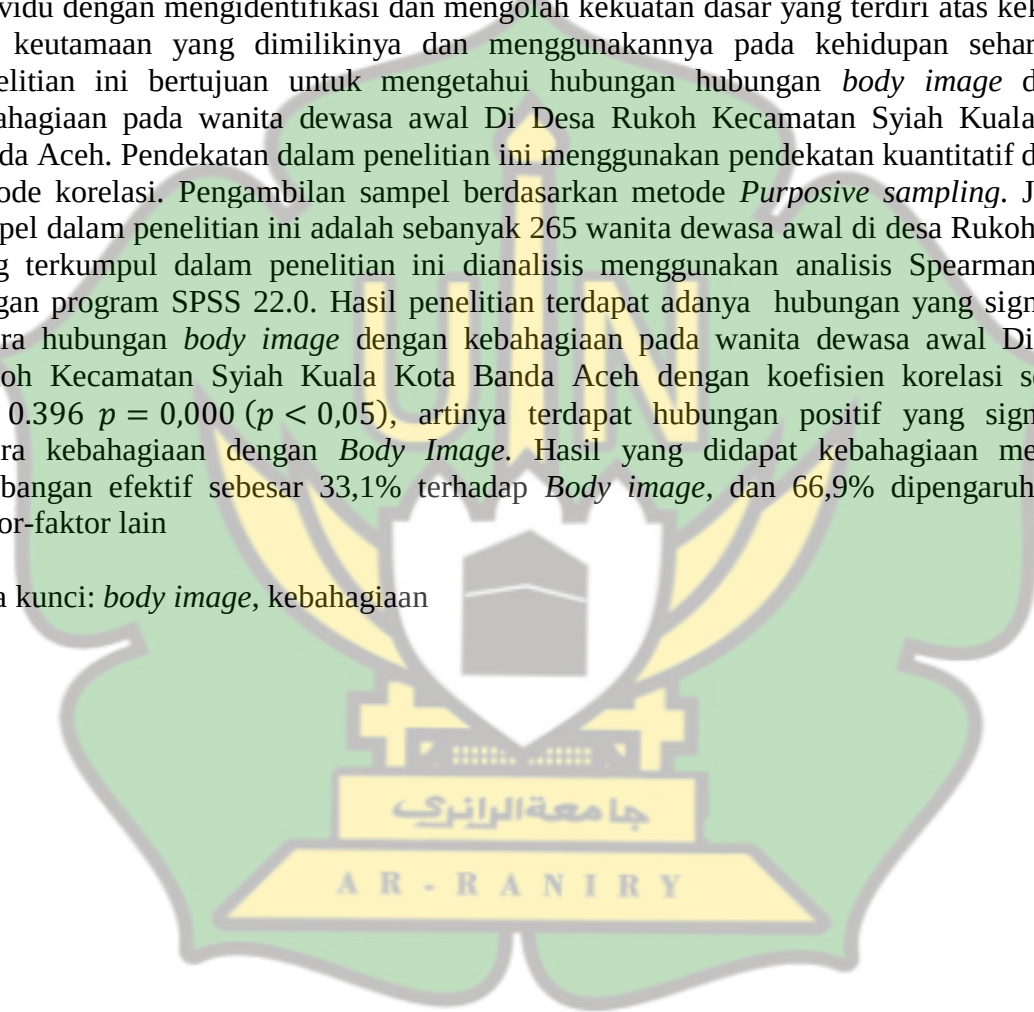
ABSTRAK

Nurmuslimah

Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Body image merupakan sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif yang berdampak terhadap kebahagiaan dirasakan individu dengan mengidentifikasi dan mengolah kekuatan dasar yang terdiri atas kekuatan dan keutamaan yang dimilikinya dan menggunakannya pada kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *body image* dengan kebahagiaan pada wanita dewasa awal Di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Pengambilan sampel berdasarkan metode *Purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 265 wanita dewasa awal di desa Rukoh. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis Spearman Rho, dengan program SPSS 22.0. Hasil penelitian terdapat adanya hubungan yang signifikan antara hubungan *body image* dengan kebahagiaan pada wanita dewasa awal Di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh dengan koefisien korelasi sebesar $\rho = 0.396$ $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebahagiaan dengan *Body Image*. Hasil yang didapat kebahagiaan memiliki sumbangan efektif sebesar 33,1% terhadap *Body image*, dan 66,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Kata kunci: *body image*, kebahagiaan



Relationship between Body Image and Happiness in Early Adult Women in Rukoh Village, Syiah Kuala District, Banda Aceh City

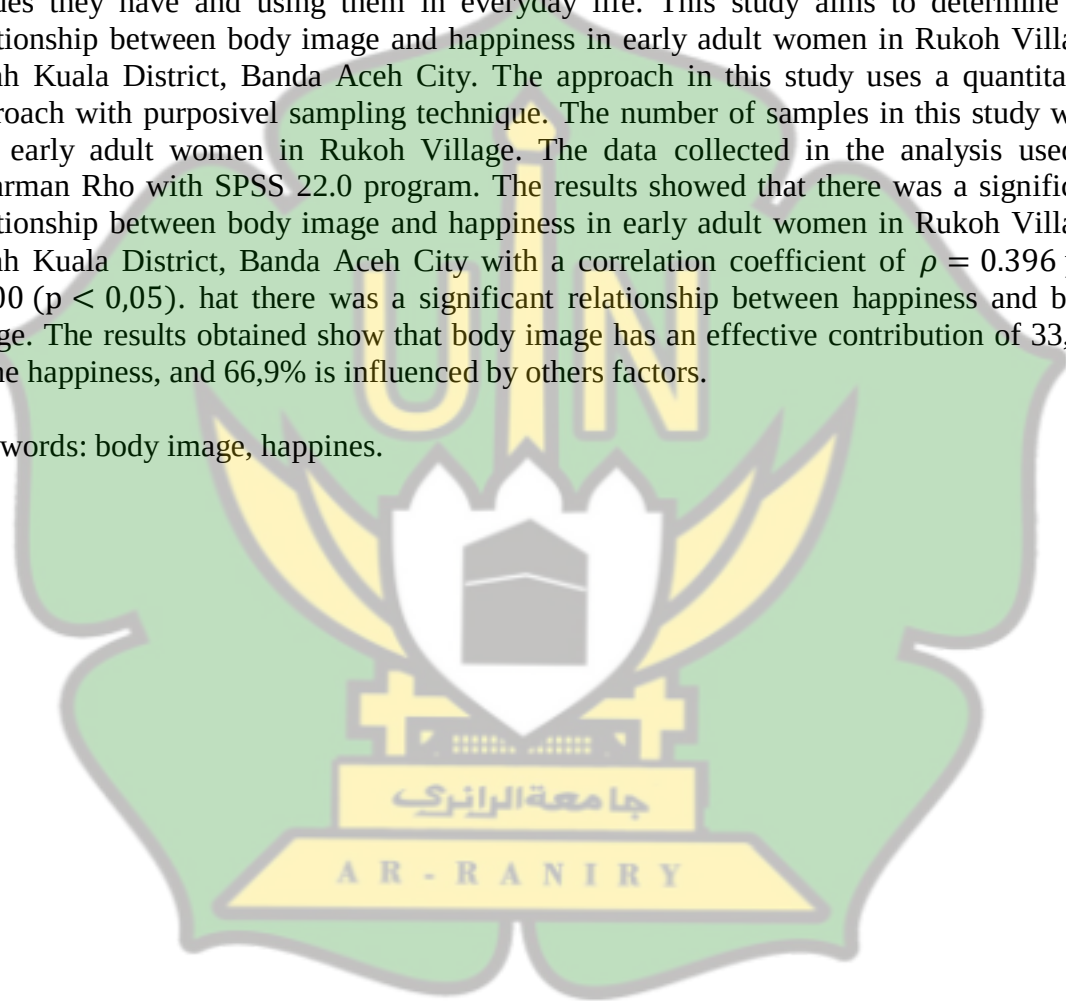
ABSTRACT

Nurmuslimah

Faculty of Psychology, State Islamic University of Ar-Raniry, Banda Aceh

Body image is an attitude that a person has towards his body which can be in the form of positive and negative assessments that have an impact on the happiness felt by the individual by identifying and cultivating the basic strengths consisting of the strengths and virtues they have and using them in everyday life. This study aims to determine the relationship between body image and happiness in early adult women in Rukoh Village, Syiah Kuala District, Banda Aceh City. The approach in this study uses a quantitative approach with purposive sampling technique. The number of samples in this study were 265 early adult women in Rukoh Village. The data collected in the analysis used is spearman Rho with SPSS 22.0 program. The results showed that there was a significant relationship between body image and happiness in early adult women in Rukoh Village, Syiah Kuala District, Banda Aceh City with a correlation coefficient of $\rho = 0.396$ $p = 0,000$ ($p < 0,05$). hat there was a significant relationship between happiness and body image. The results obtained show that body image has an effective contribution of 33,1% to the happiness, and 66,9% is influenced by others factors.

Keywords: body image, happines.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa awal merupakan masa peralihan dari masa remaja menuju dewasa, biasanya berada di kisaran usia 18-25 tahun. Pada masa ini biasanya memiliki kecenderungan untuk memikirkan diri sendiri, hal ini dijelaskan oleh Arnett (dalam Santrock, 2013) bahwa dewasa awal memiliki lima ciri dan salah satunya adalah *self-focused* (terfokus pada diri sendiri) yaitu individu memiliki kecenderungan untuk terfokus pada diri sendiri, dalam arti mereka kurang mampu terlibat dalam kewajiban sosial, melakukan tugas dan berkomitmen terhadap orang lain, serta membuat mereka memiliki otonomi yang besar dalam mengatur kehidupannya. Hal ini tentu saja berlaku terhadap wanita yang menginjak usia dewasa awal. Ketika menginjak usia dewasa awal, wanita akan memandang dan menilai bentuk tubuhnya dengan berbagai persepsi. Ketidakpuasan akan bentuk tubuh menyebabkan wanita dewasa awal akan memperhatikan penampilannya dan mulai menjaga tubuhnya untuk menarik perhatian lawan jenisnya.

Beberapa orang dapat bahagia walau hanya karena hal sederhana, namun ada yang menurut mereka hal-hal sederhana terasa biasa saja. Seligman (dalam Sarmadi, 2018) lebih jauh menjelaskan bahwa untuk mengetahui tingkat kebahagiaan seseorang dapat diukur atau diketahui dengan melihat tingkat kepuasan dirinya. Menurutnya bahwa kebahagiaan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, yang utama adalah kepuasan hidup (*overall satisfaction*), lingkungan di luar kontrol diri (*circumstances beyond our control*) dan tindakan

sukarela (*voluntary action*). Hal ini didukung oleh Car (dalam Jusmiati 2017) mengemukakan bahwa kebahagiaan itu merupakan kondisi psikologi yang positif, yang ditandai oleh tingginya kepuasan masa lalu, tingginya tingkat emosi positif, dan rendahnya tingkat emosi negatif.

Perasaan bahagia juga dapat dirasakan ketika individu mampu menerima diri sendiri, hal ini didukung oleh pendapat Fordyce (1988) yang mengatakan bahwa kebahagiaan merupakan perasaan atau pun pengalaman seseorang saat menerima diri dan secara umum agar merasakan perasaan senang. Jenis kelamin memiliki hubungan yang tidak konsisten dengan kebahagiaan. Wanita dan pria memiliki rata-rata tingkat emosi yang tidak berbeda namun wanita lebih bisa mengekspresikan emosinya. Menurut Carr (dalam Sarmadi, 2018) wanita dewasa awal memiliki emosional yang lebih ekstrim, hal yang dimaksudkan ialah wanita lebih bisa mengutarakan perasaannya ketika sedang sedih maupun sedang bahagia.

Data Badan Pusat Statistik pada menyatakan bahwa indeks kebahagiaan pada masyarakat Aceh mengalami penurunan. Pada tahun 2017, indeks kebahagiaan masyarakat Aceh berada pada angka 71,96 sedangkan indeks kebahagiaan masyarakat Aceh tahun 2021 turun menjadi 71,24. Angka tersebut juga berada di peringkat ke 26 dari 34 Provinsi di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2022).

Menurut WHO (dalam Lemes, Camar, Alves, & Aertas 2018), kebahagiaan merupakan komponen penting dari kesehatan yang memiliki nilai terpenting dalam hidup mengingat bahwa berfungsinya psikis dan aktivitas somatik membutuhkan pikiran, tubuh yang seimbang dan jiwa. Kesehatan dipandang

sebagai kekuatan untuk kehidupan sehari-hari, bukan tujuan hidup. Perubahan keseimbangan tubuh seperti halnya *body image* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebahagiaan seseorang Burns (dalam Lemes dkk, 2018).

Munculnya rasa bahagia dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, kepuasan terhadap diri sendiri tanpa memperhatikan penilaian orang lain terhadap diri sendiri merupakan salah satu faktor munculnya kebahagiaan. Menurut Himmel (dalam Lemes dkk, 2018) pandangan seseorang terhadap *body image* pada dirinya sendiri mengacu kepada seberapa banyak perubahan yang terjadi dalam ranah kognitif, afektif dan sosial. Proses-proses ini memiliki efek langsung pada kebahagiaan yang dapat dipengaruhi dengan bagaimana seseorang menggambarkan dirinya, mendefinisikan ide yang dimiliki tentang diri sendiri dan aspirasi individu dalam kaitannya dengan apa yang dia inginkan.

Secara tidak langsung perspektif di masyarakat tentang diri sendiri akan berdampak pada munculnya keinginan untuk membandingkan dirinya dengan orang lain, sehingga munculah sesuatu yang disebut *body image*. Menurut Cash dan Pruzinsky (dalam Irawan & Safitri, 2014) memberikan penilaian positif atau negatif pada tubuhnya dapat disebut dengan *body image*. Wanita memiliki kecenderungan untuk lebih peduli terhadap perubahan fisik daripada laki-laki (Gatti, Ionio, Traficante & Confalonieri, 2014).

Perubahan-perubahan fisik yang dialami menghasilkan persepsi yang berubah-ubah, dan hal ini secara tidak langsung akan membangun pola pikir bagaimana definisi cantik menurut diri sendiri. Hal ini sejalan dengan menurut Qaisy (2016) bahwa pada awalnya, wanita hanya kurang puas pada bagian tubuh

tertentu yang kemudian membuat mereka mengalihkan fokus ke orang lain, biasanya mereka berfokus pada berat badan, ukuran payudara, jerawat dan bentuk tubuh. Ketika seseorang membandingkan diri dengan orang lain maka secara tidak langsung akan muncul standart tersendiri dan membuat orang tersebut akan terlihat cantik ketika mampu mencapai standart yang telah dibangun.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Minggu, 29 Mei 2022 terhadap beberapa Wanita dewasa awal di Gampong Rukoh Kecamatan Syiah Kuala ditemukan bahwa wanita cenderung merasa tidak bahagia dan tidak puas dengan bentuk tubuh yang dimiliki. Hal ini terlihat ketika ada kegiatan berkumpul dengan komunitas sosialnya wanita lebih tampak tidak bahagia. Ketika ditanyai oleh peneliti lebih lanjut, Wanita dewasa awal di Rukoh mengaku tidak bahagia dikarenakan penilaian terhadap citra tubuh (*body image*) yang rendah, apalagi jika ketika berkumpul terdapat lawan jenis maka akan merasa semakin tidak bahagia karna bentuk tubuh yang dimiliki tidak ideal menurut subjek dan subjek kerap merasa malu ketika diperhatikan oleh lawan jenisnya.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara awal yang dilakukan terhadap 3 tiga orang wanita dewasa awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Cuplikan Wawancara 1:

“sering ngumpul sama kawan kawan sekitar rumah tapi pas ngumpul tu kadang suka ngerasa sedih, apalagi pas waktu ngumpul ada kawan yang cantik, body bagus, jadi sering ngebandingin diri dengan si kawan kok aku gabisa cantik kayak si kawan ya. Apalagi kan waktu ngumpul ada kawan lawan jenis dahlah yang jadi perhatian si kawan yang body nya bagus ni tadi. Itu sih yang suka buat sedih waktu lagi ngumpul sama kawan. Trus jadinya ngerasa salah aja sama diri sendiri, yaa keknya belum bisa jadi sosok yang aku mau, udah nyobain program

diet sama macam-macam merk kosmetik sampe bela-belain nabung, tapi tetap aja sedih sama hasil yang aku dapat.” (wawancara personal dengan inisial WN pada tanggal 29 Mei 2022).

Cuplikan Wawancara 2:

“aku ga selalu bahagia sih waktu ketemu sama kawan apalagi ngumpul yang rame rame gitu, karna kadang pas ngumpul gitu orang yang biasa aja kek aku kurang di perhatiin pas ngomong jadi pas ngumpul gitu aku banyak diam, ketawa kalo ada yang lucu. Sekarang aku jadi jarang ikut ngumpul karna ngerasa citra tubuh aku masih rendah, masih sering ngebandingin diri aku dengan orang lain. untuk ketemu dengan orang orang yang buat aku ngerasa rendah kadang aku ngikut gaya orang tu dalam berpakaian dan dandan.” (wawancara personal dengan inisial JS pada tanggal 29 Mei 2022).

Cuplikan Wawancara 3:

“Jujur aku suka sedih sama bentuk tubuh aku kadang ngerasa ga puas karna orang tua aku sering banding bandingin bentuk tubuh aku sama adek adek aku. Karna keseringan di bandingin jadi aku sering ngerasa setiap lagi sama adek adek ngerasa kurang, ngerasa ga cantik jadi bawaannya sedih aja dengan bentuk tubuh yang kek gini kalo lagi dirumah” (wawancara personal dengan inisial HA pada tanggal 11 Januari 2022).

Berdasarkan dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa beberapa wanita dewasa awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh merasa tidak bahagia ketika bertemu dan berkumpul dengan teman sekitarnya hal tersebut dikarenakan citra tubuh (*body image*) yang rendah. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa wanita dewasa awal di Desa Rukoh yang salah satu pernyataannya yaitu *“aku ga bahagia sih waktu ketemu sama kawan...”*. dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan *body image* dengan kebahagiaan pada wanita dewasa awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Berdasarkan uraian fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul hubungan *body image* dengan kebahagiaan

pada wanita dewasa awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: apakah terdapat hubungan *body image* dengan kebahagiaan pada wanita dewasa awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *body image* dengan kebahagiaan pada wanita dewasa awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap muncul beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan juga dapat memberikan wawasan tambahan pengetahuan, khususnya tentang hubungan *body image* dengan kebahagiaan wanita dewasa awal.

- b. Hasil penelitian diharapkan mampu menambah ranah keilmuan dan sumber tela'ah untuk penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan kajian psikologi positif.
- d. Penelitian ini diharapkan juga dapat menambahkan referensi dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam *body image* dengan kebahagiaan wanita dewasa awal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

a. Wanita dewasa awal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada wanita dewasa awal dapat berupaya memiliki pola hidup yang positif untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam membimbing dan berperilaku khususnya dalam menilai *body image* pada dirinya sendiri yang berdampak terhadap kebahagiaannya memahami pentingnya kebahagiaan dan meningkatkan kebahagiaan dengan cara misalnya melakukan hal positif, seperti melakukan hobi, berolahraga, makan makanan kesukaan, tidur yang cukup, merawat diri, dan tidak membandingkan diri dengan orang lain.

b. Masyarakat Desa Rukoh

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai referensi dalam menjalani kehidupan bermasyarakat baik secara individu maupun secara sosial khususnya dalam menilai *body image* seseorang yang berpengaruh terhadap kebahagiaan orang tersebut.

E. Keaslian Penelitian

Memahami konsep tentang *body image* dengan kebahagiaan itu penting. Penelitian ini sudah dilakukan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, namun dalam hubungannya dengan kebahagiaan penelitian ini masih sangat jarang dilakukan. Beberapa penelitian yang terpublikasi menunjukkan bahwa hubungan keduanya menarik untuk diteliti. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Widyaningsih (2017) dengan judul hubungan antara citra tubuh dengan kebahagiaan pada wanita obesitas. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita berusia 20-25 tahun dengan tubuh obesitas berdasarkan perhitungan BMI. Perbedaan yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian, penentuan sampel dan subjek penelitian.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Maulani (2019) dengan judul *body image* dan tingkat kebahagiaan pada wanita dewasa awal” diketahui pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif hubungan korelatif, sampel yang digunakan sebanyak 150 subjek dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *quota sampling*. Penelitian ini dilakukan di Kota Malang. Perbedaan penelitian dengan yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian, dan subjek penelitian.

Lalu, pada penelitian yang dilakukan oleh Kumala dan Hidayah (2018) dengan judul citra tubuh, kepuasan seksual dan kebahagiaan perkawinan pada perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh citra tubuh terhadap kebahagiaan perkawinan yang dimediasi oleh kepuasan seksual pada istri. Terdapat beberapa perbedaan dari penelitian yang akan diteliti, yaitu pada populasi penelitian ini yaitu wanita yang sudah menikah dan bekerja yang ada di Jabodetabek, dan menggunakan teknik sampel *non-probability sampling*.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Julianto, Cahayani, Sukmawati dan Aji (2020) dengan judul hubungan harapan dan harga diri terhadap kebahagiaan pada orang yang mengalami *toxic relationship* dengan kesehatan psikologis. Pada penelitian ini terdapat beberapa perbedaan yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu perbedaan variabel, subjek, dan lokasi penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitian yang berjumlah 49 orang yang mayoritas perempuan yang berada dikisaran usia 14-24 tahun yaitu pelajar dan mahasiswa di Yogyakarta.

Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Dinningrum dan Sartika (2021) dengan judul hubungan citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja wanita di SMAN 1 Keedungadem. Pada penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu perbedaan variabel dan juga subjek penelitiannya. Variabel penelitian tersebut adalah citra tubuh (*Body Image*) dan kepercayaan diri sedangkan variabel penelitian yang akan diteliti adalah *Body Image* dan kebahagiaan. Populasi pada penelitian ini berjumlah 170 remaja putri

di SMAN 1 Kedungadem. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian, variabel penelitian, dan subjek penelitian.

Berdasarkan kajian dari beberapa penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa perbedaan dari segi konteks, subjek maupun isi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dari segi konteks, salah satu hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian, pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widyaningsih (2017) dilakukan di kota Semarang, Maulani (2019) dilakukan di kota Malang, Anisia Kumala dan Hidayah (2018) dilakukan di Jabodetabek, serta Dinningrum dan Sartika (2021) di lakukan di SMAN 1 Kedungadem. Selanjutnya pada isi, penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Peneliti ini berfokus pada hubungan *Body Image* dengan kebahagiaan khususnya pada wanita dewasa awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Berdasarkan pencarian literatur yang terpublikasi melalui beberapa situs pencarian, belum ditemukan penelitian yang membahas atau mengkaji hubungan langsung hubungan *Body Image* dengan kebahagiaan pada wanita dewasa awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Oleh karna itu penelitian ini benar-benar dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kebahagiaan

1. Definisi kebahagiaan

Diener (2007) menyamakan kebahagiaan dengan subjective well-being. Definisi kebahagiaan menurut Diener (2005) adalah “*subjective well-being is a person’s cognitive and evaluations of his or her life.*” Kebahagiaan seseorang terdapat pada pikirannya dan evaluasi terhadap kehidupan yang mereka alami. Menurut Carr (dalam Sarmadi, 2018) Kebahagiaan merupakan kondisi psikologis yang positif yang ditandai oleh tingginya kepuasan terhadap masa lalu, tingginya tingkat emosi positif, dan rendahnya tingkat emosi negatif. Jadi, kebahagiaan adalah istilah umum yang menunjukkan kenikmatan atau kepuasan yang menyenangkan dalam kesejahteraan, keamanan, atau pemenuhan keinginan. Sedangkan menurut Indriana (dalam Sarmadi, 2018) kebahagiaan adalah pencapaian cita-cita dan keberhasilan atas apa yang diinginkan. Kebahagiaan juga merupakan tujuan utama dalam kehidupan manusia.

Seligman (dalam Sarmadi, 2018) menjelaskan bahwa kebahagiaan merupakan konsep yang mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu serta aktifitas positif yang tidak mempunyai komponen perasaan sama sekali. Seligman memberikan gambaran individu yang mendapatkan kebahagiaan yang autentik (sejati), yaitu individu yang telah dapat mengidentifikasi dan mengolah atau melatih kekuatan dasar yang terdiri atas kekuatan dan keutamaan yang

dimilikinya dan menggunakannya pada kehidupan sehari-hari, baik dalam pekerjaan, cinta, permainan, dan pengasuhan.

Carlson (dalam Charles, 2003) menyatakan bahwa kebahagiaan adalah perasaan yang alami sebagai dari pembawaan fungsi psikologis yang sehat. Ketika mereka tahu bahwa kebahagiaan tidak lebih dari sebuah perasaan, maka mereka dapat mengembangkan dan memelihara perasaan itu. Ketika mereka merasakannya, kebahagiaan tidak memerlukan usaha apa-apa. Bahkan, kebahagiaan lebih mengarah pada meniadakan ketidak bahagiaan dari pada berusaha bahagia. Sedangkan Webber (2004) menyatakan bahwa kebahagiaan bukanlah merupakan pemberian, meskipun benar bahwa beberapa orang tampaknya mempunyai keberuntungan bawaan lahir, untuk mendapatkan kebahagiaan yang lebih dari orang lain.

Berdasarkan beberapa definisi di atas yang dikemukakan oleh para ahli peneliti mengambil pengertian dari Seligman (dalam Sarmadi, 2018) yang menyatakan bahwa kebahagiaan merupakan konsep yang mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu serta aktifitas positif yang yang tidak mempunyai komponen perasaan sama sekali. Peneliti memilih teori kebahagiaan menurut Seligman (dalam Sarmadi, 2018) karena menurut peneliti teori tersebut sesuai dengan fenomena yang ditemukan oleh peneliti lapangan.

2. Aspek-Aspek Kebahagiaan

Menurut Seligman (dalam Sarmadi, 2018) setidaknya terdapat lima aspek utama yang dapat menjadi sumber kebahagiaan autentik atau sejati, yaitu:

a. Menjalin hubungan positif dengan orang lain

Keterampilan atau keahlian berhubungan dengan orang lain merupakan hal yang amat penting bagi kebahagiaan seseorang. Dalam hal ini, individu dapat membangun suatu hubungan yang positif dengan memiliki sikap tidak egois atau mementingkan diri sendiri melainkan dapat menghargai orang lain dalam segala hal.

b. Keterlibatan penuh

Pada prinsipnya, bukan hanya pekerjaan yang menghasilkan uang banyak yang dapat membuat orang menjadi bahagia. Melainkan bagaimana mereka melibatkan diri sepenuhnya dalam pekerjaan yang mereka tekuni. Keterlibatan penuh bukan hanya pada karir, tetapi juga dalam aktivitas lain seperti hobi dan aktivitas bersama keluarga. Keterlibatan penuh membutuhkan partisipasi aktif dari orang yang bersangkutan. Dengan melibatkan diri secara penuh, bukan hanya fisik yang beraktivitas, tetapi hati dan pikiran juga turut serta.

c. Temukan makna keseharian

Dalam keterlibatan penuh dan hubungan positif dengan orang lain tersirat satu cara lain untuk dapat bahagia, yakni temukan makna dalam apapun yang kita lakukan. Kebahagiaan bukan diperoleh dari suatu peristiwa besar atau keberuntungan yang sesekali terjadi, melainkan dari keseharian. Menikmati pekerjaan akan jauh lebih membahagiakan ketimbang merayakan pesta. Menghargai pasangan jauh lebih berarti ketimbang sensasi temporer dari perselingkuhan. Mengagumi keagungan Tuhan lewat ciptaan-Nya di sekitar kita juga dapat membuat hidup lebih bermakna.

d. Optimis, namun tetap realistis

Orang yang optimis ditemukan lebih berbahagia. Mereka tidak mudah cemas karena menjalani hidup dengan penuh harapan. Kita tahu harapan selalu menguatkan. Namun menurut Sandra Schneider, optimisme yang kita miliki tetap harus memijak bumi. Dengan kata lain, kita boleh optimis, tetapi harus realistis. Optimisme dapat membuat langkah kita menjadi lebih ringan. Namun untuk mewujudkan keyakinan itu, tetap dibutuhkan tindakan nyata yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan kita.

e. Menjadi pribadi yang resilien

Orang yang berbahagia bukan berarti tidak pernah mengalami penderitaan. Karena kebahagiaan kita tidak bergantung pada seberapa banyak peristiwa menyenangkan yang kita alami. Melainkan sejauh mana kita memiliki resiliensi, yakni kemampuan untuk bangkit dari peristiwa yang terpahit sekalipun. Peristiwa buruk tidak hanya akan berlalu, tetapi juga dapat membawa kebaikan yang menjadi salah satu kunci kebahagiaan mengingat hidup tidak hanya berisikan hal-hal menyenangkan.

Sementara itu, Myers (dalam Sarmadi, 2018) terdapat empat aspek yang selalu ada pada orang yang memiliki kebahagiaan dalam hidupnya, yaitu:

a. Menghargai diri sendiri.

Orang yang bahagia cenderung menyukai dirinya sendiri. Jadi, pada umumnya orang yang bahagia adalah orang yang memiliki kepercayaan diri yang cukup tinggi.

b. Optimis.

Ada dua dimensi untuk menilai apakah seseorang termasuk optimis atau pesimis, yaitu permanen (menentukan berapa lama seseorang menyerah) dan pervasif (menentukan apakah ketidakberdayaan melebar ke banyak situasi). Orang yang optimis percaya bahwa peristiwa baik memiliki penyebab permanen dan peristiwa buruk bersifat sementara sehingga mereka berusaha untuk lebih keras pada setiap kesempatan agar ia dapat mengalami peristiwa baik lagi. Sedangkan orang yang pesimis menyerah di segala aspek ketika mengalami peristiwa buruk di area tertentu.

c. Terbuka.

Orang yang bahagia biasanya lebih terbuka terhadap orang lain. Penelitian menunjukkan bahwa orang-orang yang tergolong sebagai orang *extrovert* dan mudah bersosialisasi dengan orang lain ternyata memiliki kebahagiaan yang lebih besar.

d. Mampu mengendalikan diri.

Orang yang bahagia pada umumnya merasa memiliki kontrol pada hidupnya. Mereka merasa memiliki kekuatan atau kelebihan sehingga biasanya mereka berhasil lebih baik di sekolah atau pekerjaan.

Berdasarkan aspek-aspek yang telah disebutkan diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan aspek-aspek dari teori Seligman (dalam Sarmadi, 2018) yaitu menjalin hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan penuh, temukan makna keseharian, optimis, dan menjadi pribadi yang resilien. Peneliti memilih aspek-aspek berdasarkan teori tersebut karena menurut peneliti teori tersebut

sesuai dengan fenomena yang ditemukan oleh peneliti dilapangan dan cocok diterapkan untuk meneliti kebahagiaan pada subjek yang akan diteliti.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan

Menurut Carr (dalam Sarmadi, 2018) Kebahagiaan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut ini akan dijelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan seseorang, yaitu:

a. Budaya.

Faktor budaya dan sosial politik yang spesifik sangat berperan dalam tingkat kebahagiaan seseorang. Hasil penelitian lintas budaya menjelaskan bahwa hidup dalam suasana demokrasi yang sehat dan stabil lebih daripada suasana pemerintahan yang penuh dengan konflik militer. Budaya dengan kesamaan sosial memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi. Kebahagiaan juga lebih tinggi pada kebudayaan individualitas dibandingkan dengan kebudayaan kolektivistis. Kebahagiaan lebih tinggi dirasakan di negara yang sejahtera di mana institusi umum berjalan dengan efisien dan terdapat hubungan yang memuaskan antara warga dengan anggota birokrasi pemerintahan.

b. Kehidupan sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Seligman dan Diener menjelaskan hampir semua orang dari 10% orang yang paling bahagia sedang terlibat dalam hubungan romantis. Menurut Seligman, orang yang sangat bahagia menjalani kehidupan sosial yang kaya dan memuaskan, paling sedikit menghabiskan waktu sendirian dan mayoritas dari mereka bersosialisasi.

c. Agama atau religiusitas.

Orang yang religius lebih bahagia dan lebih puas terhadap kehidupan daripada orang yang tidak religius. Selain itu keterlibatan seseorang dalam kegiatan keagamaan atau komunitas agama dapat memberikan dukungan sosial bagi orang tersebut. Carr juga menambahkan keterlibatan dalam suatu agama juga diasosiasikan dengan kesehatan fisik dan psikologis yang lebih baik yang dapat dilihat dari kesetiaan dalam perkawinan, perilaku sosial, tidak berlebihan dalam makanan dan minuman, dan bekerja keras.

d. Pernikahan.

Seligman mengatakan bahwa pernikahan sangat erat hubungannya dengan kebahagiaan. Menurut Carr (dalam Sarmadi, 2018) ada dua penjelasan mengenai hubungan kebahagiaan dengan pernikahan, yaitu orang yang lebih bahagia lebih atraktif sebagai pasangan daripada orang yang tidak bahagia. Penjelasan kedua, yaitu: pernikahan memberikan banyak keuntungan yang dapat membahagiakan seseorang, di antaranya keintiman psikologis dan fisik, memiliki anak, membangun keluarga, menjalankan peran sebagai orang tua, menguatkan identitas dan menciptakan keturunan. Kebahagiaan orang yang menikah mempengaruhi panjang usia dan besar penghasilan dan ini berlaku bagi pria dan wanita. Carr (dalam Sarmadi, 2018) menambahkan orang yang bercerai atau menjanda lebih bahagia pada budaya kolektifis dibandingkan dengan budaya individualis karena budaya kolektifis menyediakan dukungan sosial yang lebih besar daripada budaya individualis.

e. Usia.

Penelitian yang dilakukan oleh Wilson mengungkapkan kemudaan dianggap mencerminkan keadaan yang lebih bahagia. Namun setelah diteliti lebih dalam ternyata usia tidak berhubungan dengan kebahagiaan. Sebuah penelitian otoratif atas 60.000 orang dewasa dari 40 bangsa membagi kebahagiaan dalam tiga komponen, yaitu kepuasan hidup, afek positif dan afek negatif. Kepuasan hidup sedikit meningkat sejalan dengan bertambahnya usia, afek positif sedikit melemah dan afek negatif tidak berubah. Seligman menjelaskan hal yang berubah ketika seseorang menua adalah intensitas emosi di mana perasaan “mencapai puncak dunia” dan “terpuruk dalam keputusan” berkurang seiring dengan bertambahnya umur dan pengalaman.

f. Uang.

Banyak penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan antara kebahagiaan dan uang. Umumnya penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan kebahagiaan antara orang yang tinggal di negara kaya dengan orang yang tinggal di negara miskin. Perbandingan lintas negara sulit untuk dijelaskan karena negara yang lebih kaya juga memiliki angka buta huruf yang lebih rendah, tingkat kesehatan yang lebih baik, pendidikan yang lebih tinggi, kebebasan yang lebih luas dan barang materil yang lebih banyak. Seligman menjelaskan bahwa di negara yang sangat miskin, kaya berarti bisa lebih bahagia. Namun di negara yang lebih makmur di mana hampir semua orang memperoleh kebutuhan dasar, peningkatan kekayaan tidak begitu berdampak pada

kebahagiaan. Seligman menyimpulkan penilaian seseorang terhadap uang akan mempengaruhi kebahagiaannya lebih daripada uang itu sendiri.

g. Kesehatan.

Kesehatan objektif yang baik tidak begitu berkaitan dengan kebahagiaan. Menurut Seligman yang penting adalah persepsi subjektif kita terhadap seberapa sehat diri kita. Berkat kemampuan beradaptasi terhadap penderitaan, seseorang bisa menilai kesehatannya secara positif bahkan ketika sedang sakit. Ketika penyakit yang menyebabkan kelumpuhan sangat parah dan kronis, kebahagiaan dan kepuasan hidup memang menurun. Seligman juga menjelaskan orang yang memiliki lima atau lebih masalah kesehatan, kebahagiaan mereka berkurang sejalan dengan waktu. Dalam hal ini, bentuk tubuh seseorang menyebabkan kurangnya kebahagiaan pada individu tersebut. Jika individu memandang tubuhnya bernilai positif maka ia akan memperoleh kebahagiaan maka sebaliknya jika ia memandang tubuhnya bernilai negatif maka ia memiliki kebahagiaan yang rendah (Cash dan Pruzinsky, 2002). Pandangan individu terhadap bentuk tubuhnya dikenal juga dengan sebutan *body image*. *National Eating Disorders Association* (dalam Sari, 2012), menyatakan bahwa apabila seseorang memiliki pandangan terhadap bentuk tubuhnya secara positif maka terbentuknya *Body image* positif, dan apabila seseorang memandang bentuk tubuhnya secara negatif maka akan terbentuknya *Body image* negatif.

h. Jenis kelamin.

Jenis kelamin memiliki hubungan yang tidak konsisten dengan kebahagiaan. Wanita memiliki kehidupan emosional yang lebih ekstrim daripada pria. Wanita

lebih banyak mengalami emosi positif dengan intensitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Tingkat emosi rata-rata pria dan wanita tidak berbeda namun wanita lebih bahagia dan lebih sedih daripada pria.

B. Body image

1. Definisi Body Image

Menurut Grogan (2008) *body image* adalah: “*A person perception, thoughts and feelings about his or her body*”. Berdasarkan kutipan tersebut dijelaskan bahwa *Body image* adalah persepsi, pikiran dan perasaan seseorang tentang tubuhnya. Shilder (dalam Grogan, 2008) mengartikan *body image* sebagai: “*The picture of our own body which we form in our mind, that is to say, the way in which the body appears to ourselves*”. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa *Body image* adalah merupakan gambaran mengenai tubuh seseorang yang terbentuk dalam pikiran individu itu sendiri, atau dengan kata lain gambaran tubuh individu menurut individu itu sendiri.

Menurut Honigman dan Castle (2007), *body image* adalah gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, dan bagaimana seseorang mempersepsikan dan memberikan penilaian atas yang dipikirkan dan rasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya sendiri, dan atas penilaian orang lain terhadap dirinya. Sebenarnya, apa yang dipikirkan dan rasakan, belum tentu mempresentasikan keadaan yang saat ini, namun lebih merupakan hasil penilaian diri yang bersifat subjektif.

Atwater (1999), mendefinisikan *body image* adalah sebagai salah satu cara individu dalam memandang dirinya, bukan yang tampak oleh orang tetapi yang

ada pada tubuhnya sendiri. *Body image* merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membangun persepsi diri. Faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi adanya kepuasan dan ketidakpuasan terhadap *body image* itu sendiri. Defenisi lain diberikan Thompson (1996), bahwa *body image* merupakan gambaran yang dimiliki seseorang mengenai tubuhnya dalam bentuk kepuasan dan ketidakpuasan yang merupakan hasil dari penilaian subjektif individu itu sendiri.

Menurut Cash dan Pruzinky (2002), *body image* adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif. *Body image* dapat bersifat positif atau negatif tergantung pada bagaimana individu tersebut menyikapinya. *Body image* terdiri dari komponen sikap evaluasi dan komponen keyakinan, dimana kedua komponen tersebut berkaitan dengan rasa puas dan tidak puas dengan keadaan bentuk tubuh yang dimiliki. Jadi, apabila tingkat kepuasan *Body image* individu tinggi maka dapat dikatakan bahwa individu tersebut memiliki *body satisfaction* sebaliknya apabila tingkat kepuasan *Body image* individu rendah maka dikatakan individu tersebut mengalami *body dissatisfaction* (dalam Marshall & Lengyell, 2012)

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disebutkan di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan defenisi menurut Cash dan Pruzinky (2002) yang menyatakan bahwa *body image* adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif. Peneliti memilih teori *body image* menurut Cash dan Pruzinky (2002) karena menurut peneliti teori tersebut sesuai dengan fenomena yang ditemukan oleh peneliti di lapangan

2. Aspek - Aspek *Body Image*

Thompson (2000) menyatakan bahwa terdapat 3 aspek dari *Body Image*, yaitu:

- a. Aspek persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan. Bentuk tubuh merupakan suatu simbol dari diri seorang individu, karena dalam hal tersebut individu dinilai oleh orang lain dan dinilai oleh dirinya sendiri. Selanjutnya bentuk tubuh serta penampilan baik dan buruk dapat mendatangkan perasaan senang atau tidak senang terhadap bentuk tubuhnya sendiri.
- b. Aspek perbandingan dengan orang lain Adanya penilaian sesuatu yang lebih baik atau lebih buruk dari yang lain, sehingga menimbulkan suatu prasangka bagi dirinya keoranglain, hal-hal yang menjadi perbandingan individu ialah ketika harus menilai penampilan dirinya dengan penampilan fisik orang lain.
- c. Aspek sosial budaya (reaksi terhadap orang lain). Seseorang dapat menilai reaksi terhadap orang lain apabila dinilai orang itu menarik secara fisik, maka gambaran orang itu akan menuju hal-hal yang baik untuk menilai dirinya.

Cash dan Pruzinky (2002) mengemukakan ada lima aspek dalam pengukuran *Body Image*, yaitu:

- a. *Appearance evaluation* (evaluasi penampilan) yaitu penilaian penampilan secara keseluruhan tubuh.

- b. *Appearance orientation* (orientasi penampilan), yaitu pandangan yang mendasar tentang penampilan diri.
- c. *Body area satisfaction* (kepuasan terhadap bagian tubuh) yaitu mengukur kepuasan individu terhadap bagian tubuh secara spesifik secara keseluruhan dari atas sampai bawah.
- d. *Overweight preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk) yaitu kewaspadaan individu terhadap bertambahnya berat badan, dan akan membatasi pola makan.
- e. *Self-classified weight* (Pengkategorian ukuran tubuh) yaitu pengklasifikasian golongan tubuh, dari kurus sampai gemuk.

Berdasarkan aspek-aspek yang disebutkan diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan aspek menurut Cash and Pruzinky (2002) yang mengemukakan lima aspek dalam pengukuran *Body Image*, yaitu: *appearance evaluation* (evaluasi penampilan), *appearance orientation* (orientasi penampilan), *body area satisfaction* (kepuasan terhadap bagian tubuh), *overweight preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk), dan *self-classified weight* (pengkategorian ukuran tubuh). Peneliti memilih aspek-aspek berdasarkan teori tersebut karena menurut peneliti teori tersebut sesuai dengan fenomena yang ditemukan oleh peneliti dilapangan dan cocok diterapkan untuk meneliti kebahagiaan pada subjek yang akan diteliti.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Body Image*

Banyak hal yang dapat mempengaruhi *Body image* seseorang, termasuk pandangan atau penilaian orang lain terhadap penampilan diri sendiri. Beberapa

ahli menyatakan ada berbagi faktor yang dapat mempengaruhi *Body image* seseorang adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan *Body image* menurut Cash dan Pruzinsky (2002) adalah sebagai berikut:

a. Jenis kelamin

Menurut Cash dan Pruzinsky (2002) jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan *Body image* seseorang. Ketidakpuasan terhadap tubuh lebih sering terjadi pada wanita daripada laki-laki. Pada umumnya wanita, kurang puas terhadap tubuhnya dan memiliki *Body image* yang negatif. Menurut Longe (2008) wanita biasanya lebih kritis terhadap tubuh mereka baik secara keseluruhan maupun pada bagian tertentu, daripada laki-laki. Seorang laki-laki, lebih memperhatikan massa otot ketika mempertimbangkan *Body image* mereka.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Cash dan Pruzinsky (2002) menjelaskan bahwa sekitar 40-70% gadis remaja tidak puas dengan dua atau lebih aspek dari tubuh mereka. Ketidakpuasan biasanya berfokus pada jaringan adipose substansial dalam tubuh bagian tengah atau bawah, seperti pinggul, perut dan paha. Di berbagai Negara maju, antara 50-80 % gadis remaja ingin menjadi langsing dan melakukan diet bervariasi dari 20% hingga 60%.

Menurut Jourard dan Secord (1955) laki-laki mempunyai kepuasan dengan tubuh mereka jika mereka bertubuh besar dan seorang wanita lebih puas dengan tubuh mereka bila tubuh mereka kurang baginya dari ukuran normal. Para pria memiliki tubuh lebih berat dan lebih besar sementara wanita ingin lebih ringan dan lebih kecil.

b. Media massa

Tiggeman (dalam Cash dan Pruzinsky, 2002) mengatakan bahwa media massa yang muncul dimana-mana memberikan gambaran ideal mengenai figur perempuan dan laki-laki yang dapat mempengaruhi gambaran tubuh seseorang. Tiggeman (dalam Cash dan Pruzinsky, 2002) juga menyatakan bahwa media massa menjadi pengaruh kuat dalam budaya sosial.

Secara singkat, media menciptakan citra seorang wanita itu langsing pada majalah *fashion* terbukti menyebabkan sejumlah efek negatif secara langsung termasuk perhatian yang lebih besar tentang berat badan, ketidakpuasan tubuh, suasana hati yang negatif, dan penurunan persepsi daya tarik diri (Cash dan Pruzinsky, 2002).

c. Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal membuat seseorang cenderung membandingkan diri dengan orang lain dan *feedback* yang diterima mempengaruhi konsep diri termasuk mempengaruhi bagaimana perasaan terhadap penampilan fisik. Hal inilah yang sering membuat orang merasa cemas dengan penampilannya dan gugup ketika orang lain melakukan evaluasi terhadap dirinya. Rossen (dalam Cash dan Pruzinsky, 2002) menyatakan *feedback* terhadap penampilan dan kompetensi teman sebaya dan keluarga dalam hubungan interpersonal dapat mempengaruhi bagaimana pandangan dan perasaan mengenai tubuh.

Dunn dan Gooke (dalam Cash dan Pruzinsky, 2002) menyatakan bahwa menerima *feedback* mengenai penampilan fisik mereka berarti seseorang mengembangkan persepsi tentang bagaimana seseorang melakukan perbandingan

sosial yang merupakan salah satu proses pembentukan dalam penilaian diri mengenai daya tarik fisik. Pikiran dan perasaan mengenai tubuh bermula dari adanya reaksi orang lain. Dalam konteks perkembangan, *Body image* berasal dari hubungan interpersonal. Perkembangan emosional dan pikiran individu juga berkontribusi pada bagaimana seseorang melihat dirinya. Maka, bagaimana seseorang berpikir dan merasa mengenai tubuhnya dapat mempengaruhi hubungan dan karakteristik psikologis.

Menurut Thompson (2000) faktor-faktor yang mempengaruhi *Body image* adalah persepsi, perkembangan, sosiokultural.

a. Persepsi

Persepsi berhubungan dengan ketepatan seseorang dalam mempersepsi atau memperkirakan ukuran tubuhnya. perasaan puas atau tidaknya seseorang dalam menilai bagian tubuh tertentu berhubungan dengan komponen ini.

b. Perkembangan

Perkembangan, yaitu pengalaman di masa kecil dan remaja terhadap hal-hal yang berkaitan dengan *Body image*nya saat ini, khususnya saat pertama kali menstruasi serta perkembangan seksual sekunder yang terkait dengan kejadian penting terhadap *Body Image*.

c. Sosiokultural

Masyarakat akan menilai apa yang baik dan tidak baik tidak terkecuali dalam hal kecantikan. *Trend* yang berlaku di masyarakat berpengaruh terhadap *Body*

image seseorang. *Trend* tentang bentuk tubuh ideal dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap tubuhnya.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori menurut Cash dan Pruzinsky (2002) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Body image* adalah jenis kelamin, media massa, dan hubungan interpersonal.

4. Gangguan *Body Image*

Gangguan *Body image* (*Body Image disturbance*) didefinisikan bahwa gangguan *Body image* merupakan pemikiran dan perasaan negatif seseorang mengenai tubuhnya. Menurut Cash dan Pruzinsky (2002) bentuk gangguan *Body image* dapat dibagi dua, berdasarkan komponen *Body image* yang terganggu yaitu:

a. *Body image Distortion*

Apabila komponen yang terganggu adalah komponen persepsi maka gangguan *Body image* yang dialami adalah distorsi *Body Image*. Apabila individu mengalami distorsi *Body image* maka ia tidak mampu memperkirakan (mengestimasi) ukuran tubuhnya secara tepat.

b. *Body image Dissatisfaction*

Ketidakpuasaan *Body image* dapat dilihat dari bagaimana individu menilai tubuhnya. Bila individu menilai penampilan tidak sesuai dengan standar pribadinya, maka ia akan menilai rendah tubuhnya. Menurut penelitian, *Body image* adalah komponen yang penting dalam hidup manusia karena apabila terdapat gangguan pada *Body image* dapat mengakibatkan banyak hal, seperti

rendahnya *self-esteem*, gangguan pola makan (*disordered eating*), diet yang tidak sehat, depresi dan juga *anxiety* (Striegel-Moore & Franko dalam Cash dan Prurinsky, 2002).

C. Hubungan *Body image* dengan kebahagiaan pada wanita dewasa awal

Seligman (dalam Sarmadi, 2018) mendefinisikan kebahagiaan sebagai kondisi yang datang dari kemampuan kita untuk mengidentifikasi dan menggunakan kekuatan (*strengths*) yang kita miliki dalam kehidupan sehari-hari untuk merasakan emosi positif di masa lalu dan masa mendatang, menikmati emosi positif yang dihasilkan dari kenikmatan, serta merasakan gratifikasi yang besar di masa kini. Inilah yang disebut kebahagiaan otentik.

Munculnya rasa bahagia dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, kepuasan terhadap diri sendiri tanpa memperhatikan penilaian orang lain terhadap diri sendiri merupakan salah satu faktor munculnya kebahagiaan. Secara tidak langsung perspektif di masyarakat tentang diri sendiri akan berdampak pada munculnya keinginan untuk membandingkan dirinya dengan orang lain, sehingga munculah sesuatu yang disebut *Body Image*. Menurut Cash & Pruzinsky (Irawan & Safitri, 2014) individu yang memberikan penilaian positif atau negatif pada tubuhnya dapat disebut dengan *Body Image*. Wanita memiliki kecenderungan untuk lebih peduli terhadap perubahan fisik daripada laki-laki.

Wanita yang memasuki fase dewasa awal akan sangat memperhatikan citra tubuhnya (*Body Image*) baik hanya untuk kepuasan dirinya maupun untuk menarik perhatian lawan jenisnya. Pada fase ini biasanya wanita yang memiliki

Body image yang positif pasti akan merasakan kepuasan dalam dirinya sehingga akan merasa bahagia dan wanita yang memiliki *Body image* yang negatif akan merasa kurang puas dengan dirinya sehingga cenderung merasakan kesedihan.

Menurut Cash and Pruzinky (2002), *Body image* adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif. *Body image* dapat bersifat positif atau negatif tergantung pada bagaimana individu tersebut menyikapinya. *Body image* terdiri dari komponen sikap evaluasi dan komponen keyakinan, dimana kedua komponen tersebut berkaitan dengan rasa puas dan tidak puas dengan keadaan bentuk tubuh yang dimiliki.

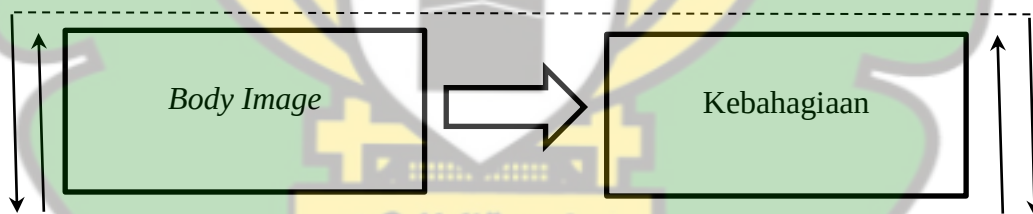
Penelitian yang dilakukan oleh Swami, Tran, Stieger, dan Voracek (2015) menunjukkan bahwa apresiasi tubuh wanita adalah prediktor positif yang kuat dari kebahagiaan subjektif. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa wanita yang memiliki pandangan positif terhadap tubuhnya memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih besar, sementara pandangan terhadap tubuhnya sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara citra tubuh dengan kebahagiaan pada wanita obesitas dimana semakin positif citra tubuhnya maka semakin tinggi kebahagiaan wanita obesitas. Hasil penelitian tersebut didukung dengan pernyataan Hurlock (2003) bahwa faktor yang mempengaruhi kebahagiaan adalah kesehatan, daya tarik fisik, kesempatan-kesempatan interaksi di luar keluarga, kondisi kehidupan, keseimbangan antara harapan dan pencapaian, penyesuaian emosional, sikap terhadap periode usia tertentu, realisme dari konsep diri, realisme dari konsep-

konsep peran. Ditekankan faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan di setiap usia perkembangan dan usaha apa yang dapat dilakukan untuk melawan setiap ketidakbahagiaan apabila perasaan itu tidak dapat dihindarkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulani (2019) ditemukan bahwa ada pengaruh *Body image* terhadap tingkat kebahagiaan pada wanita dewasa awal berpengaruh sebesar 24,3% dengan arah yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa *Body image* berpengaruh cukup besar pada kebahagiaan terutama pada wanita dewasa awal semakin seseorang merasa puas dengan bentuk tubuhnya maka akan semakin bahagia orang tersebut, begitu juga sebaliknya semakin seseorang merasa kurang puas dengan bentuk tubuhnya semakin tidak bahagia orang tersebut.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa adanya hubungan positif antara *Body image* dengan kebahagiaan pada wanita dewasa awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Artinya semakin tinggi *Body image* seseorang maka akan semakin bahagia orang tersebut, dan sebaliknya semakin rendah *Body image* seseorang maka akan

semakin rendah kebahagiaan pada wanita dewasa awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Martono (2016) Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian berupa suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Purwanto (2012) variabel mempunyai tiga ciri yaitu dapat diukur, dapat membedakan objek dari objek lain dalam satu populasi dan nilainya bervariasi. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : *Body image*
2. Variabel Terikat (Y) : *Kebahagiaan*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Body image*

Body image adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif. *Body image* dapat bersifat positif atau negatif tergantung pada bagaimana individu tersebut menyikapinya. *Body image* dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang dikembangkan dari aspek aspek menurut Cash dan Pruzinky (2002), yaitu *appearance evaluation*, *appearance orientation*, *body area satisfaction*, *overweight preoccupation*, dan *self-classified weight*.

2. Kebahagiaan

Kebahagiaan merupakan konsep yang mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu serta aktifitas positif yang yang tidak mempunyai komponen perasaan sama sekali. Seligman memberikan gambaran individu yang mendapatkan kebahagiaan yang autentik (sejati), yaitu individu yang telah dapat mengidentifikasi dan mengolah atau melatih kekuatan dasar yang terdiri atas kekuatan dan keutamaan yang dimilikinya dan menggunakannya pada kehidupan sehari-hari, baik dalam pekerjaan, cinta, permainan, dan pengasuhan. Peneliti mengukur kebahagiaan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Seligman (dalam Sarmadi, 2018) dimana terdapat lima aspek yang menjadi sumber kebahagiaan pada setiap individu, yaitu: menjalin hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan penuh, penemuan makna dalam keseharian, optimisme, dan resiliensi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh wanita dewasa awal dengan kisaran usia 18-25 tahun di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh yaitu sebanyak 1087 wanita dewasa awal (Data Kependudukan Kantor Kepala Desa Rukoh, 2022).

2. Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Martono, 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 265 wanita dewasa awal (Sugiyono, 2016).

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi penelitian

Sebelum memulai proses penelitian, terlebih dahulu peneliti menyiapkan administrasi penelitian berupa surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai bahan ajuan penelitian. Surat ini dikeluarkan pada 19 April 2022 lalu diserahkan kepada geuchik desa rukoh pada 25 April 2022. Dan pada hari itu geuchik desa Rukoh memberikan izin sekaligus dengan data mengenai jumlah wanita dewasa awal di Desa Rukoh.

2. Pelaksanaan uji coba

Pada penelitian ini peneliti melakukan *try out* terpisah untuk melakukan uji coba alat ukur terhadap 60 wanita dewasa awal yang berdomisili di Kota Banda Aceh. Uji coba alat ukur dilakukan selama 1 hari yaitu pada 30 Juni 2022. Adapun penyebaran skala dilakukan dengan menggunakan *link google form* yang disebarakan melalui *chat whatsapp* dimana subjek dapat mengikuti *try out* melalui tautan berikut: <https://forms.gle/RhT1f7p3EVeFxdaf8>.

3. Pelaksanaan penelitian

Peneliti melakukan penelitian terhadap wanita dewasa awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan 25 hari yang dilakukan pada 3 Juli sampai tanggal 28 Agustus. Adapun penyebaran skala dilakukan dengan menyebarkan *link google form* yang disebarakan melalui grup *whatsapp* yang disebarakan oleh peneliti melalui pemuda gampong Rukoh dimana subjek dapat berpartisipasi melalui tautan berikut: <https://forms.gle/hmYFkzpUzsLqJsY68>.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Pada penelitian ini tahap pertama yang harus dilakukan adalah mempersiapkan alat ukur. Alat ukur yang digunakan adalah dua skala psikologi yaitu skala *body image* dan kebahagiaan. Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut maka diturunkan untuk membuat aitem instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atau memihak terhadap objek variabel yang diteliti (Azwar, 2016).

Adapun skala penelitian disusun dengan menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif yang berupa jawaban yang Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Karena untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor dari 4 sampai 1 untuk aitem *favourable* dan 1 sampai 4 untuk aitem *unfavourable* (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1
Pendekatan Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

a. Skala *body image*

Body image dapat diukur dengan menggunakan skala *body image* yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinky (2002), yaitu:

- 1) *Appearance evaluation* (evaluasi penampilan) yaitu penilaian penampilan secara keseluruhan tubuh.
- 2) *Appearance orientation* (orientasi penampilan), yaitu pandangan yang mendasar tentang penampilan diri.
- 3) *Body area satisfaction* (kepuasan terhadap bagian tubuh) yaitu mengukur kepuasan individu terhadap bagian tubuh secara spesifik secara keseluruhan dari atas sampai bawah.
- 4) *Overweight preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk) yaitu kewaspadaan individu terhadap bertambahnya berat badan, dan akan membatasi pola makan.
- 5) *Self-classified weight* (pengkategorian ukuran tubuh) yaitu pengklasifikasian golongan tubuh, dari kurus sampai gemuk.

Tabel 3.2 *Blue print body image*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem	%
			Favorable	Unfavorable		
1.	<i>Appearance evaluation</i> (evaluasi penampilan)	a. Penilaian penampilan secara keseluruhan tubuh.	6,16, 26,36	1,11, 21,31	8	20%
2.	<i>Appearance orientation</i> (orientasi penampilan)	a. Pandangan yang mendasar tentang penampilan diri.	7,17, 27,37	2,12, 22,32	8	20%

3.	<i>Body area satisfaction</i> (kepuasan terhadap bagian tubuh)	a. Kepuasan terhadap bagian tubuh secara spesifik atau secara keseluruhan	8,18, 28,38	3,13, 23,33	8	20%
4.	<i>Overweight preoccupation</i> (kecemasan menjadi gemuk)	a. Kewaspadaan terhadap bertambahnya berat badan.	9,19, 29,39	4,14, 24,34	8	20%
5.	<i>Self-classified weight</i> (pengkategorian ukuran tubuh)	a. Mengkategorikan ukuran tubuh dari kurus sampai gemuk.	10,20, 30,40	5,15, 24,35	8	20%
TOTAL			20	20	40	100%

b. Skala kebahagiaan

Kebahagiaan dapat diukur dengan menggunakan skala kebahagiaan yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Seligman (dalam Sarmadi, 2018), yaitu:

1) Menjalin hubungan positif dengan orang lain,

Individu dapat membangun suatu hubungan yang positif dengan memiliki sikap tidak egois atau mementingkan diri sendiri melainkan dapat menghargai orang lain dalam segala hal.

2) Keterlibatan penuh,

Individu melibatkan diri sepenuhnya dalam pekerjaan yang mereka tekuni. Keterlibatan penuh bukan hanya pada karir, tetapi juga dalam aktivitas lain seperti hobi dan aktivitas bersama keluarga. Keterlibatan penuh membutuhkan partisipasi aktif dari orang yang bersangkutan.

3) Temukan makna keseharian,

Individu menemukan makna dalam apapun yang kita lakukan. Kebahagiaan bukan diperoleh dari suatu peristiwa besar atau keberuntungan yang sesekali terjadi, melainkan dari keseharian.

4) Optimis namun tetap realistis,

Individu tidak mudah cemas karena menjalani hidup dengan penuh harapan.

5) Menjadi pribadi yang resilien,

Yaitu kemampuan untuk bangkit dari peristiwa yang terpaht sekalipun. Peristiwa buruk tidak hanya akan berlalu, tetapi juga dapat membawa kebaikan yang menjadi salah satu kunci kebahagiaan mengingat hidup tidak hanya berisikan hal-hal menyenangkan.

Tabel 3.3
Blue print kebahagiaan

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem	%
			Favorable	Unfavorable		
1.	Menjalin hubungan positif dengan orang lain	a. Membangun hubungan positif dengan memiliki sikap tidak egois.	7,19,28	1,13,25,	10	34%
		b. Menghargai orang lain dalam segala hal.	8,20	2,14		
2.	Keterlibatan penuh	Melibatkan diri sepenuhnya pada semua aktivitas.	9,21,29	3,15,26	6	20%
3.	Penemuan makna dalam hidup	Menemukan makna hidup dalam apapun yang dilakukan.	10,22,30	4,16,27	6	20%
4.	Optimisme yang realistis	Memiliki sikap optimis dalam menjalani kehidupan.	11,23	5,17	4	13%

5.	Resiliensi	Kemampuan untuk bangkit dari keterpurukan.	12,24	6,18	4	13%
TOTAL			15	15	30	100%

2. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang dimaksud untuk diukur. Validitas menunjukkan pada fungsi pengukuran suatu tes, validitas melihat sejauh mana kecermatan alat ukur dan ketepatan alat ukur untuk melakukan fungsi pengukurannya (Periantalo, 2015). Uji validitas pada penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian isi skala oleh *expert review* (Azwar, 2016).

Untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh beberapa orang reviewer dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan memiliki keahlian dibidang psikologi, tujuannya adalah untuk melihat skala yang telah disusun sudah sesuai dengan kontrak psikologis yang diukur. Komputasi validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *Content Validity Ratio* (CVR). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). SME diminta untuk aitem dalam skala sifatnya esensial apabila sistem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2016). Adapun rumus statistik CVR sebagai berikut:

$$CVR = \frac{ne}{n} - 1$$

Keterangan:

- ne = Banyaknya SME yang dinilai suatu aitem “esensial”
n = Banyaknya SME yang melakukan penelitian

Hasil komputasi CVR dari skala *body image* dan kebahagiaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Koefisien CVR pada skala body image

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	16	1	31	1
2	0.3	17	1	32	1
3	1	18	1	33	1
4	1	19	1	34	1
5	1	20	1	35	1
6	1	21	1	36	1
7	1	22	1	37	1
8	1	23	1	38	1
9	1	24	1	39	0.3
10	1	25	0.3	40	0.3
11	1	26	1		
12	1	27	1		
13	1	28	1		
14	1	29	1		
15	1	30	1		

Hasil komputasi CVR pada tabel 3.4 diatas pada skala *body image* yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 36 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 4 aitem yang memiliki nilai 0.3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian SME pada skala kebahagiaan menunjukkan nilai di atas nol (0) sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Koefisien CVR pada skala kebahagiaan sebelum gugur

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	-1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1

9	1	19	-1	29	1
10	1	20	1	30	1

Hasil komputasi CVR pada tabel 3.5 diatas pada skala kebahagiaan yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 28 aitem yang memiliki koefisien 1 dan terdapat 2 aitem yang memiliki nilai -1 yaitu nomor aitem 7 dan 19. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian SME, terdapat 28 aitem pada skala kebahagiaan yang menunjukkan nilai di atas nol (0) sehingga 28 aitem tersebut esensial dan dinyatakan valid sedangkan 2 aitem lainnya dinyatakan gugur.

Tabel 3.6
Koefisien CVR pada skala kebahagiaan setelah gugur

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1		
10	1	20	1		

Hasil komputasi CVR pada tabel 3.6 diatas pada skala kebahagiaan yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 28 aitem pada skala kebahagiaan yang menunjukkan nilai di atas nol (0) sehingga 28 aitem tersebut esensial.

3. Uji daya beda item

Analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Penguji daya beda dilakukan untuk mengetahui

sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur, perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi dari Pearson. Formula pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right]\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{ix} \geq 0,3$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,3 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

Hasil Analisis Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Aitem Alat Ukur Hasil daya beda aitem skala kebahagiaan dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.7
Koefisien daya beda aitem skala body image

No	riX	No	riX	No	riX
1	0.053	16	0.760	31	0.129
2	0.129	17	0.729	32	0.281
3	0.281	18	0.830	33	0.147
4	0.147	19	0.627	34	0.222
5	0.222	20	0.760	35	0.830
6	0.737	21	0.729	36	0.627
7	0.747	22	0.444	37	0.760
8	0.763	23	0.509	38	0.729
9	0.743	24	0.568	39	0.053
10	0.815	25	0.737	40	-0.509
11	0.250	26	0.747		

12	0.206	27	0.763
13	0.326	28	0.743
14	0.827	29	0.815
15	0.627	30	0.250

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, dari 40 aitem diperoleh 26 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0,3$ dan layak digunakan untuk penelitian sedangkan 14 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 11, 12, 30, 31, 32, 33, 34, 39, dan 40 karena memiliki nilai $r < 0,3$ selanjutnya 26 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas tahap kedua dan aitem tersebut digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Selanjutnya adalah hasil analisis daya beda aitem kebahagiaan dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.8

Koefisien daya beda aitem skala kebahagiaan

No	riX	No	riX	No	riX
1	0.762	11	0.027	21	0.770
2	-0.027	12	0.248	22	0.636
3	0.654	13	0.429	23	0.754
4	0.146	14	0.698	24	0.701
5	0.749	15	0.691	25	0.722
6	0.676	16	0.623	26	0.596
7	0.723	17	0.524	27	0.621
8	0.747	18	0.596	28	0.615
9	0.680	19	0.420		
10	0.693	20	0.709		

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, dari 28 aitem diperoleh 24 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0,3$ dan layak digunakan untuk penelitian sedangkan 4 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 2, 4, 11, dan 12 karena memiliki nilai $r < 0,3$ selanjutnya 24 aitem

tersebut dilakukan analisis reliabilitas tahap kedua dan digunakan untuk pengambilan data penelitian.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016). Adapun formula *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas sebuah instrumen yang jenis datanya berbentuk skala interval sebagai berikut:

$$r_{\alpha} = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{α} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians butir
 St^2 = varians total

Sugiyono (2017) nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,6. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliable. Setelah melakukan uji instrumen penelitian, maka tahap selanjutnya adalah memilih metode analisis data yang digunakan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

Hasil reliabilitas pada skala *body image* diperoleh hasil α : 0,950. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 14 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh adalah α : 0,970.

Artinya skala *body image* dalam penelitian ini reliabel. Berdasarkan validitas dan reliabilitas diatas, penulis memaparkan *blueprint* akhir dari skala *body image* tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9
Blueprint akhir skala body image

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Appearance evaluation</i> (evaluasi penampilan)	a. Penilaian penampilan secara keseluruhan tubuh.	1,9,19,24	14	5
2.	<i>Appearance orientation</i> (orientasi penampilan)	a. Pandangan yang mendasar tentang penampilan diri.	2,10,20,25	15	5
3.	<i>Body area satisfaction</i> (kepuasan terhadap bagian tubuh)	a. Kepuasan terhadap bagian tubuh secara spesifik atau secara keseluruhan	3,11,21,26	6,16	6
4.	<i>Overweight preoccupation</i> (kecemasan menjadi gemuk)	a. Kewaspadaan terhadap bertambahnya berat badan dan membatasi pola makan.	4,12,22	7,17	5
5.	<i>Self-classified weight</i> (pengkategorian ukuran tubuh)	a. Mengkategorikan ukuran tubuh dari kurus sampai gemuk.	5,13	8,18,23	5
TOTAL			17	9	26

Hasil reliabilitas pada skala kebahagiaan diperoleh hasil α : 0,937. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 4 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh adalah α : 0,952. Artinya skala kebahagiaan dalam penelitian ini reliabel. Berdasarkan validitas dan

reliabilitas diatas, penulis memaparkan *blueprint* akhir dari skala kebahagiaan tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10 *Blueprint akhir skala kebahagiaan*

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			Favorable	Unfavorable	
1.	Menjalin hubungan positif dengan orang lain	a. Membangun hubungan positif dengan memiliki sikap tidak egois.	10, 21	1, 11, 22	8
		b. Menghargai orang lain dalam segala hal.	9, 20	12	
2.	Keterlibatan penuh	a. Melibatkan diri sepenuhnya pada semua aktivitas.	19, 24	2, 13, 23	5
3.	Penemuan makna dalam hidup	a. Menemukan makna hidup dalam apapun yang dilakukan.	18		1
4.	Optimisme yang realistis	a. Memiliki sikap optimis dalam menjalani kehidupan.	8	3	6
		b. Merasa puas terhadap apa yang sudah dimiliki.	7,17	4, 14	
5.	Resiliensi	a. Kemampuan untuk bangkit dari keterpurukan.	6 16	5,15	4
TOTAL			12	12	24

G. Teknik Analisis Data

1. Proses pengolahan data

Bungin (2005) menyatakan bahwa pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Menurut Fatihuddin (2015) ada beberapa tahapan pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Proses *editing* ini dilakukan dengan maksud untuk mencari kesalahan dalam questioner yang telah diisi oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan pemeriksaan terhadap lembar jawaban kuesioner yang berasal dari *google form* yang telah terisi dengan memperhatikan jumlah subjek yang telah mengisi kuesioner. Peneliti juga memeriksa kelengkapan data seperti identitas subjek yang telah mengisi kuesioner.

b. *Coding*

Coding merupakan proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti dengan pemberian kode atau angka. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun data secara sistematis dengan mengubah jawaban ke bentuk angka (nilai) yang disesuaikan dengan aitem *favorable* dan *unfavorable* seperti jawaban Sangat Setuju (SS) pada aitem *favorable* bernilai 4, Setuju (S) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1.

c. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan proses menghitung data yang telah terkumpulkan dengan menggunakan bantuan *excel*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kalkulasi dengan mencari jumlah skor yang diperoleh subjek berdasarkan kuesioner yang telah dijawab. Peneliti juga melakukan kalkulasi berupa skor maksimal, minimal, dan skor rata-rata dari jawaban kuesioner yang sebelumnya telah melalui proses *coding* untuk memperoleh nilai hipotetik dan nilai empirik.

d. Tabulasi.

Tabulasi merupakan proses mencatat atau entry data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu IBM SPSS version 25.0 for windows (Fatihudin, 2015). Dalam penelitian ini, setelah seluruh skor (nilai) jawaban dari keseluruhan subjek diperoleh, kemudian data dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah dibuat tiap variabel yang diukur dan selanjutnya dimasukkan kedalam tabel dengan memberikan skor (*skoring*) terhadap aitem yang perlu diberikan skor, mengubah jenis data, kemudian memberikan kode (*coding*), melakukan tabulasi data ke *excel*, setelah itu dipindahkan ke program SPSS.

2. Uji Asumsi

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2016) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara non parametrik dengan menggunakan teknik *statistik One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dari program SPSS. Batasan yang digunakan apabila $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier (Gunawan, 2016). Uji linieritas menggunakan *Test for linearity* menunjukkan selinier apa data yang digunakan dengan signifikansi < 0.05 , dan Uji linieritas menggunakan *Deviation from linearity* menunjukkan selinier apa data yang dipergunakan. Apabila nilai signifikansi *Deviation from linearity* lebih besar dari tingkat signifikansi (α), maka regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh variable-variabel yang ada (Widhiarso, 2010). Pada penelitian ini menggunakan Uji linieritas *Deviation from linearity* Selanjutnya, hal ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan memiliki hubungan satu sama lain. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari $> 0,05$ (Periantalo, 2015).

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tehnik analisis data yang dapat digunakan adalah korelasi *product moment* untuk data yang berdistribusi normal dan korelasi *rho* dari spearman untuk data distribusi tidak normal. Menurut Periantalo (2016), koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila nilai $p < 0,05$. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *rho* dari spearman.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Wanita Dewasa Awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 265 wanita dewasa awal. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1
Data Demografi Berdasarkan Usia

No	Katagori	Jumlah	Persentase %
1	18	15	5.7%
2	19	18	6.8%
3	20	28	10.6%
4	21	40	15.1%
5	22	62	23.4%
6	23	44	16.6%
7	24	42	15.8%
8	25	16	6%
Total		265	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat berdasarkan usia di dominasi oleh usia 22 tahun sebanyak 62 orang (23,4%), selanjutnya usia 23 tahun sebanyak 44 orang (16,6%), usia 24 tahun sebanyak 42 orang (15,8%), usia 21 tahun sebanyak 40 orang (15,1%), usia 20 tahun sebanyak 28 orang (10,6%), usia 19 tahun sebanyak 18 orang (6,8%), usia 25 tahun sebanyak 16 orang (6%) dan yang terakhir usia 18 tahun sebanyak 5 orang (5,7%).

Tabel 4.2
Data Demografi Berdasarkan Dusun

No	Katagori	Jumlah	Persentase %
1	Lamnyong	56	21.1%
2	Silang	52	19.6%
3	Lam Ara	52	19.6%
4	Meunasah Baro	63	23.8%
5	Meunasah Tuha	42	15.8%
Total		265	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa yang berasal dari dusun Meunasah Baro mendominasi yaitu sebanyak 63 orang (23,8%), dusun Lamnyong sebanyak 56 orang (21,1%), dusun Silang sebanyak 52 orang (19,6%), dusun Lam Ara sebanyak 52 orang (19,6%), dan yang terakhir berasal dari dusun Meunasah Tuha sebanyak 42 orang (15,8%).

B. Analisis Skala Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut. Cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori normatif subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Mengingat kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara deskriptif selama penetapan itu berada dalam batasan kewajaran dan dapat diterima oleh akal (Azwar, 2016).

a. Skala *Body Image*

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel *body image* dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Deskripsi Data Penelitian body image

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Body Image</i>	104	26	65	13	90	46	75,15	5,004

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.3 di atas analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 104, minimal nilai 26, rata-rata 65, dan standar deviasi 13. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 90, minimal 46, rata-rata 71,15 dan standar deviasi 5,004. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala *body image*.

Rendah : $X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$

Sedang : $(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi : $(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

$\bar{x}$: Mean empirik pada skala
 SD : Standar Deviasi
 n : Jumlah Subjek
 X : Ruang butir pertanyaan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *body image* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Hasil kategorisasi body image

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Presentase %
Rendah	$X < 70,1$	37	14 %
Sedang	$70,1 \leq X < 80,1$	209	78,9 %
Tinggi	$80,1 \leq X$	19	7,1 %
Total		265	100%

Hasil kategorisasi kebahagiaan pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa Wanita Dewasa Awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh memiliki *body image* pada kategori sedang sebanyak 209 orang (78,9%), kategori tinggi sebanyak 19 orang (7,1%), dan pada kategori rendah sebanyak 37 orang (14%).

b. Skala kebahagiaan

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel kebahagiaan dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5

Deskripsi Data Penelitian kebahagiaan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Kebahagiaan</i>	96	24	60	12	90	45	71,40	5,49

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (X_{maks}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (X_{min}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.5 di atas analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 96, minimal nilai 24, rata-rata 60, dan standar deviasi 12. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 90, minimal 45, rata-rata 71,41 dan standar deviasi 5,49. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala kebahagiaan.

Rendah : $X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$

Sedang : $(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi : $(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

$\bar{x}$: Mean empirik pada skala

SD : Standar Deviasi

n : Jumlah Subjek

X : Ruang butir pertanyaan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kebahagiaan dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6

Hasil kategorisasi kebahagiaan

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Presentase %
Rendah	$X < 65,9$	27	10,2%
Sedang	$65,9 \leq X < 76,9$	213	80,4%
Tinggi	$76,9 \leq X$	25	9,4%
Total		265	100%

Hasil kategorisasi kebahagiaan pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa mayoritas Wanita Dewasa Awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh memiliki kebahagiaan pada kategori sedang sebanyak 213 orang (80,4%), pada kategori tinggi yaitu sebanyak 25 orang (9,4%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 27 orang (10,2%).

2. Analisis Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah:

a. Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (*body image* dan kebahagiaan) dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
Body Image	2.422	0.000
Kebahagiaan	3.855	0.000

Berdasarkan tabel 4.7 di atas hasil uji normalitas sebaran untuk variabel *body image* dengan nilai Kolgomorov-Smirnov (K-S-Z) = 2,422. Sebaran data pada variabel kebahagiaan juga diperoleh data dengan nilai Kolgomorov-Smirnov (K-S-Z) = 3,855. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dikatakan tidak normal dengan perolehan $P < 0.05$ hal ini menunjukkan hasil analisis tersebut tidak memenuhi kaidah uji normalitas sehingga data penelitian tidak bisa digeneralisasikan pada penelitian ini.

b. Uji linieritas hubungan

Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8

Hasil uji linieritas hubungan body image dengan kebahagiaan

Variabel Penelitian	Deviation From Linearity	P
Body image Kebahagiaan	1.434	0.085

Hasil uji variabel dapat dikatakan *deviation from linearity* signifikan apabila nilai $P > 0,05$ atau p lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai *deviation from linearity* kedua variabel diatas yaitu $F = 1,434$ dengan $p = 0,085$ nilai p lebih besar dari 0,05 hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *body image* dengan kebahagiaan.

3. Analisis Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis *korelasi rho* dari *Spearman*. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	ρ	P
Body image dan kebahagiaan	0,396	0,000

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui bahwa hasil analisis hipotesis menghasilkan bahwa koefisien korelasi $\rho = 0,396$ dengan signifikan 0,000 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *body image* dengan kebahagiaan pada Wanita Dewasa Awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Artinya semakin tinggi *body image* maka semakin tinggi pula kebahagiaan pada Wanita Dewasa Awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala

Kota Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah *body image* maka semakin rendah pula kebahagiaan pada Wanita Dewasa Awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10

Analisis Measure of Association

	<i>r Square</i>
<i>body image dan kebahagiaan</i>	0.331

Berdasarkan tabel *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $r^2 = 0.331$ yang artinya terdapat 33,1% pengaruh *body image* terhadap kebahagiaan pada Wanita Dewasa Awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, sementara 66,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan *body image* dengan kebahagiaan pada wanita dewasa awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Setelah dilakukan uji korelasi *Rho* dari *spearman*, maka di peroleh koefisien korelasi sebesar $\rho = 0,396$ dengan signifikan 0,000 hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *body image* dengan kebahagiaan pada Wanita Dewasa Awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Artinya semakin tinggi *body image* maka semakin tinggi pula kebahagiaan pada Wanita Dewasa Awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah *body image* maka semakin rendah

pula kebahagiaan pada Wanita Dewasa Awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara citra tubuh dengan kebahagiaan pada wanita obesitas dimana semakin positif citra tubuhnya maka semakin tinggi kebahagiaan wanita obesitas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulani (2019) yang menyatakan bahwa *body image* berpengaruh cukup besar pada kebahagiaan terutama pada wanita dewasa awal semakin seseorang merasa puas dengan bentuk tubuhnya maka akan semakin bahagia orang tersebut, begitu juga sebaliknya semakin seseorang merasa kurang puas dengan bentuk tubuhnya semakin tidak bahagia orang tersebut.

Selanjutnya hasil analisis *Measure Of Association* menunjukkan bahwa terdapat 33.1 % pengaruh *Body Image* terhadap kebahagiaan pada wanita dewasa awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, sementara 66,9% di pengaruhi oleh faktor lain seperti usia, kehidupan sosial, uang dan lain sebagainya. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Maulani (2019) mengenai *body image* dan tingkat kebahagiaan wanita dewasa awal pada wanita dewasa awal di malang yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *body image* terhadap tingkat kebahagiaan sebesar 24,3% pada wanita dewasa awal, sedangkan sisanya dijelaskan faktor-faktor lain diluar variabel penelitian.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kumala dan Hidayah (2018) yang menyatakan bahwa *body image* memberikan pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kebahagiaan perkawinan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Swami, Tran, Stieger, dan Voracek (2015) menunjukkan bahwa apresiasi tubuh wanita adalah prediktor positif yang kuat dari kebahagiaan subjektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa wanita yang memiliki pandangan positif terhadap tubuhnya memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih besar.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa mayoritas wanita dewasa awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh memiliki *body image* pada kategori memiliki *body image* pada kategori sedang sebanyak 209 orang (78,9%), kategori tinggi sebanyak 19 orang (7,1%), dan pada kategori rendah sebanyak 37 orang (14%). Sedangkan hasil kategorisasi kebahagiaan menunjukkan bahwa mayoritas wanita dewasa awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh memiliki kebahagiaan pada kategori sedang sebanyak 213 orang (80,4%), pada kategori tinggi yaitu sebanyak 25 orang (9,4%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 27 orang (10,2%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan *body image* pada kategori tinggi dan kebahagiaan pada kategori sedang. Biasanya orang yang memiliki *body image* yang tinggi cenderung menilai positif dirinya, dimana merasa puas terhadap kondisi tubuhnya, memiliki harga diri yang tinggi,

penerimaan diri yang tinggi, rasa percaya diri akan kepedulian terhadap kondisi badan dan kesehatannya sendiri serta adanya kepercayaan diri ketika menjalin hubungan dengan orang lain, pada *body image* kategori sedang cenderung merasa cukup dengan tubuhnya, dan pada *body image* kategori rendah cenderung menilai negatif atau rendah dirinya (Cash dan Pruzinsky, 2002). Dan orang yang bahagia pada kategori tinggi memiliki komponen kehidupan yang baik, memiliki kepuasan hidup yang baik, emosi yang positif, kehidupan yang berarti atau perasaan-perasaan puas akan kehidupan. pada kebahagiaan kategori sedang cenderung merasa cukup, cukup bahagia dengan apa yang dirasakan dan apa yang dimilikinya dan merasa cukup puas akan kehidupannya, dan pada kebahagiaan kategori rendah cenderung merasa sedih, tidak merasa puas dengan kehidupan yang dimilikinya (Diener, 2007).

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hasil penelitian hanya diinterpretasikan ke dalam angka yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi. Penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan yaitu jumlah sampel yang terbatas dan hanya dilakukan penelitian pada daerah yang tidak luas yaitu hanya satu desa saja. Penelitian ini memiliki keunikan pada lokasi penelitian yang dilakukan di Provinsi Aceh yang terkenal dengan budaya Islam yang erat dimana didalam Islam sendiri memiliki hukum khusus yang membahas tentang *body image* yang dalam hal ini berkaitan dengan anugerah yang diberikan Allah SWT kepada setiap hamba-Nya. Pandangan negatif terhadap bentuk tubuh dan tidak bersyukur terhadap pemberian-Nya merupakan perbuatan dosa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi $\rho = 0,396$ dengan signifikan 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *body image* dengan kebahagiaan pada Wanita Dewasa Awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Artinya semakin tinggi *body image* maka semakin tinggi pula kebahagiaan pada Wanita Dewasa Awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah *body image* maka semakin rendah pula kebahagiaan pada Wanita Dewasa Awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Berdasarkan analisis *measure of association* menunjukkan bahwa $r^2 = 0.331$ yang artinya terdapat 33,1% pengaruh *body image* terhadap kebahagiaan pada Wanita Dewasa Awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, sementara 66,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel serupa adalah:

1. Bagi wanita dewasa awal

Peneliti menyarankan kepada wanita dewasa awal untuk dapat memahami pentingnya kebahagiaan dan meningkatkan kebahagiaan dengan cara misalnya melakukan hal positif, seperti melakukan hobi, berolahraga, makan makanan

kesukaan, tidur yang cukup, merawat diri, dan tidak membandingkan diri dengan orang lain. Juga lebih memahami dan mempertahankan penilaian yang positif terhadap diri sendiri.

2. Bagi Masyarakat desa rukoh

Peneliti menyarankan kepada masyarakat desa Rukoh untuk lebih memperluas wawasan mengenai kebahagiaan dan *body image*, serta meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya menghargai dan tidak membanding-bandingkan orang lain terutama dengan kondisi fisik (bentuk tubuh). Dan juga disarankan untuk lebih sering diadakan kegiatan-kegiatan positif bagi masyarakat desa rukoh sehingga membuat masyarakat lebih bahagia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam teori tentang kebahagiaan dan *body image*, serta lebih *up to date* terhadap perkembangan teori tersebut sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Juga bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian di Desa Rukoh, agar dapat memperhatikan pembagian dan penyebaran kuesioner secara merata pada setiap dusun agar subjek penelitian dapat mewakili dari setiap dusun. Dan juga peneliti selanjutnya dapat mengontrol subjek pada penelitian yang akan diteliti merupakan penduduk asli atau hanya seorang pendatang yang tidak menetap lama. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat memperkaya data penelitian agar lebih luas dan lebih beragam penjabaran dari hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanti, A. D. W. (2016). Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Bantul. *E-journal bimbingan dan konseling*. Edisi 4.
- Arif, I. S. (2016). *Psikologi Positif : Pendekatan saintifik menuju kebahagiaan*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bambang, S. (2006). *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Prenada Media.
- Cash T. F., & Pruzinsky T. (2002). *Body image: A handbook of theory, research, and clinical practice*. New York: Guilford.
- Charles, M. (2003). *Emotional Dicipline: The Power To Chose How To Feel*. Berret-Koehler Punlisher, Inc: San Francisco
- Cheung, M. W. L., Wong, P. W. C., & Yip, P. S. F. (2008). A Study of Sexual Satisfaction and Frequency of Sex Among. *Journal Of Sex Research*, 45, 129-139.
- Diener, E., Scollon, C.N., & Lucas, R.E. (2003). The evolving concept of subjective well-being: The multifaceted nature of happiness. *Advances In Cell Aging and Gerontology*, vol. 15, 187–219.
- Diener, E. & Diener, R. B. (2007). *Happiness: Unlocking The Mysteries Of Psychological Wealth*. USA: Blackwell Publishing Ltd.
- Dinningrum, SW & Sartika, YW. (2021). Hubungan Antara Citra Tubuh Dan Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Volume 8 Nomor 7 Tahun 2021
- Fatihuddin. (2015). *Metode Penelitian untuk Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi: Dari Teori ke praktek*. Surabaya : Penerbit PPs UM.
- Fordyce, M. W. (1988). A review of research on The Happiness Measures: A Sixty Second Index of Happiness and Mental Health. *Social Indicators Research*, 63-89.

- Gatti, E, Ionio, C., Traficante, D., & Confalonieri, E. (2014). "I Like My Body; Therefore, I Like Myself": How Body Image Influences Self-Esteem-A Cross-Sectional Study on Italian Adolescents. *Europe's Journal of Psychology*, X, 301-317.
- Grogan, S. (2008). *Body Image: Understanding Body Dissatisfaction in Men, Women and Children: 2nd Edition*. New York: Psychology Press.
- Gunawan. (2016). *Statistika Inferensial*. Jakarta : Rajawali Press.
- Gusmeri. F, Z., Herawati, N., Parmakope., Adnan, M. Faisal, F. & Husna, A. (2019). Efektifitas Dana Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. *Laporan*. Kerjasama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dengan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Ar-Raniry Tahun 2019
- Honigman, R. & Castle, DJ. (2007). *Living with your looks*. Victoria: University of Western Australia Press.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan (5th edition)*. Erlangga: Jakarta.
- Irawan, S. D. & Safitri (2014). Hubungan Body Image dan perilaku diet mahasiswi Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*. Vol. 12 No.1
- Jusmiati. (2017). *Konsep kebahagiaan Martin Seligman: sebuah penelitian awal*. Vol. 13 No. 359-374.
- Kumala, A & Hidayah, R. (2018). Citra Tubuh, Kepuasan Seksual dan Kebahagiaan Perkawinan pada Perempuan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris* Vol. 4, No. 2, 2018. Hal. 69-78
- Lemes, DCM. Camar, SG. Alves, GG. & Aertas, D. (2018). Body image satisfaction and subjective well being among ninth-grade students attending state schools in Canoas, Brazil. *Ciência & Saúde Coletiva*, 23(12): 4289-4298, 2018
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Maulani, F. A. (2019). Body image dan Tingkat Kebahagiaan pada Wanita Dewasa Awal. *Jurnal Cognisia*. Vol. 7. No, 369-377.
- Misbahudin, I. H. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Periantolo, J. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi : Asyik, Mudah & Bermanfaat*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Pratiwi, N. (2009). Citra tubuh pada Remaja Putri Melakukan Suntik Kurus. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma

- Purwanto. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Ridwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta. : Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2013). *Life-Span Development (Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga
- Sari, D. N. P. (2012). Hubungan antara body image dan self-esteem. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1(1), 1-9.
- Sarmadi, S. (2018). *Psikologi Positif*. Jakarta:Tirta Surga
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Swami, V. Tran, US. Stieger, S. Voracek, M. (2015). Associations Between Women's Body Image and Happiness: Results of the YouBeauty.com Body Image Survey (YBIS) *Journal Springer* 16:705–718
- Thamrin, H, M. (2007). *Membandingkan Koefisien Alpha Cronbach dari Dua Buah Alat Tes yang Panjangnya Telah Disesuaikan*. Skripsi Sarjana Sains. Universitas Indonesia. Diakses dari <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2298/CONTENT%20KIN.HC.005.pdf?sequence=5> pada tanggal 15 Januari pukul 20: 09 WIB.
- Webber, C. (2005). *9 Langkah Meraih Kebahagiaan Hidup*. Yogyakarta: Platinum Diglossia Media Group
- Widyaningsih, T. (2017). Hubungan Antara Citra Tubuh dengan Kebahagiaan Pada Wanita Obesitas. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Negeri Malang

SKALA TRY OUT BODY IMAGE

NO.	Aitem	SS	S	TS	STS
1.	Penampilan saya tidak menarik.				
2.	Saya harus memakai pakaian baru setiap menghadiri acara.				
3.	Saya tidak puas dengan berat badan yang saya miliki.				
4.	Saya merasa cemas jika berat badan saya naik.				
5.	Menurut saya berat badan saya tidaklah ideal.				
6.	Saya memiliki penampilan yang menarik.				
7.	Cara berpakaian saya sudah cukup rapi.				
8.	Saya puas dengan bentuk tubuh saya.				
9.	Saya tidak masalah jika timbangan berat badan saya naik.				
10.	Menurut saya berat badan saya tergolong ideal.				
11.	Saya tidak suka dengan penampilan saya.				
12.	Saya memakai hijab harus sesuai trend.				
13.	Saya tidak puas dengan tinggi badan yang saya miliki.				
14.	Saya merasa cemas jika ada orang yang mengatakan saya gemuk.				
15.	Menurut saya gemuk itu memiliki pipi yang chubby.				
16.	Saya merasa penampilan saya sudah yang terbaik.				
17.	Saya berpakaian seadanya saja dan tidak terlalu mengikuti trend yang ada.				
18.	Saya puas dengan tinggi badan saya.				
19.	Saya tidak peduli jika ada orang yang menilai berat badan saya.				
20.	Menurut saya memiliki pipi chubby tidak berarti bertubuh gemuk.				
21.	Saya tidak akan mengubah penampilan saya.				
22.	Saya berpakaian harus mengikuti trend yang ada.				
23.	Saya tidak puas dengan bentuk wajah saya.				
24.	Saya merasa cemas jika makan terlalu banyak.				
25.	Menurut saya ukuran yang saya pakai menandakan ukuran tubuh saya.				

26.	Saya merubah penampilan saya jika saya merasa tidak percaya diri.				
27.	Saya memakai pakaian apa saja ketika menghadiri acara.				
28.	Saya puas dengan wajah yang saya miliki.				
29.	Saya makan banyak jika saya merasa sangat lapar.				
30.	Menurut saya ukuran pakaian yang saya gunakan tidak menandakan ukuran tubuh saya.				
31.	Penampilan bukan hal yang saya perhatikan.				
32.	Saya memakai pakaian harus <i>yang branded</i> .				
33.	Saya tidak puas dengan bentuk tubuh yang saya miliki.				
34.	Saya mengurangi porsi makan saya jika timbangan berat badan saya naik.				
35.	Menurut saya ukuran sepatu/sendal yang saya gunakan menandakan ukuran tubuh saya.				
36.	Penampilan merupakan hal yang harus saya perhatikan.				
37.	Saya memakai pakaian senyaman saya saja.				
38.	Saya puas dengan berat badan saya.				
39.	Saya makan sesuai keinginan saya tanpa memikirkan berat badan saya.				
40.	Menurut saya ukuran sepatu yang saya gunakan tidak menandakan saya gemuk.				

جامعة الرانري

AR - RANIRY

SKALA TRY OUT KEBAHAGIAAN

NO.	Aitem	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak tertarik mengenal orang lain.				
2.	Saya tidak mau menerima apapun yang diberikan oleh teman saya.				
3.	Saya tidak suka membantu orang lain.				
4.	Setiap usaha yang saya lakukan hanya akan sia-sia.				
5.	Saya tidak yakin dengan pola hidup sehat yang saya jalani sudah benar.				
6.	Saya merasa tidak puas dengan diri saya sehingga saya merasa tidak bahagia.				
7.	Saya akan marah jika ada yang mengejek saya.				
8.	Saya akan memaafkan jika ada yang mengejek atau menjelek-jelekkan saya.				
9.	Saya merasa puas dengan diri saya sehingga saya bahagia.				
10.	Saya yakin jika menjaga pola hidup sehat maka tubuh saya akan ideal.				
11.	Saya akan merasa senang jika saya berhasil menjalani program diet saya.				
12.	Saya suka membantu orang lain yang membutuhkan bantuan.				
13.	Saya menerima apapun yang diberikan oleh teman saya				
14.	Saya merasa senang saat bertemu orang baru.				
15.	Saya tidak suka bertemu dengan orang baru.				
16.	Saya tidak suka jika orang lain berbeda pendapat dengan saya.				
17.	Saya tidak mau mengeluarkan uang saya hanya untuk keperluan orang lain.				
18.	Saya merasa tidak puas dengan pola hidup yang saya jalani.				
19.	Saya akan membiarkan kekuaangan yang saya miliki.				
20.	Saya akan mencari jalan keluar untuk menutupi kekurangan yang saya miliki.				
21.	Saya merasa puas dengan pola hidup yang saya				

	jalani sehingga membuat tubuh saya sehat.				
22.	Saya merasa tenang dengan kehidupan yang saya miliki.				
23.	Saya menyumbangkan sedikit uang saya untuk membantu orang lain.				
24.	Saya menghargai pendapat yang diberikan oleh orang lain.				
25.	Saya suka bersosialisasi dengan siapapun.				
26.	Saya tidak suka bersosialisasi dengan orang lain.				
27.	Saya akan memilih berdiam dirumah daripada ikut turun kejalan hanya untuk meminta sumbangan.				
28.	Saya sering membantu menjawab jika ada orang yang bertanya mengenai cara merawat diri.				



TABULASI SKALA TRY OUT BODY IMAGE

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24
1	1	1	2	1	4	4	3	3	4	2	1	1	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4
3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3
3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	1
4	4	2	3	3	2	1	1	2	1	3	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	2
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4
3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
1	1	3	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	4	3	4	1	4	3	4	1	3	4
3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4
2	4	3	2	3	4	2	3	3	1	4	3	3	1	3	1	4	1	3	1	4	1	3	3
4	4	2	3	3	2	1	1	2	1	3	4	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2
2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3
3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2
3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2
3	3	4	2	1	3	2	2	3	2	4	1	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
4	4	2	3	3	2	1	1	2	1	3	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	2
4	4	3	3	4	2	4	4	2	1	3	3	4	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1	2
3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3
3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4

4	4	3	3	3	2	1	1	2	1	4	2	4	2	3	1	1	2	3	1	1	3	2	2
4	4	2	3	3	2	1	1	2	1	3	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	2
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
3	3	4	1	3	2	3	4	1	3	2	4	3	1	4	3	4	1	4	3	4	1	3	4
3	3	4	1	4	1	3	3	1	3	4	3	3	4	1	3	3	4	1	3	3	3	4	2
4	3	3	1	3	4	2	2	4	2	4	4	3	3	1	4	2	2	1	4	2	1	2	4
4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2
3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3	4
3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	3
1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2



X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	TOTAL
4	4	3	3	4	2	1	1	2	1	2	4	4	4	1	2	109
4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	135
2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	106
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	124
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	90
3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	1	97
2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	1	2	2	2	3	2	92
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	125
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	119
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	90
4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	137
2	1	1	2	1	3	4	2	3	3	1	2	1	1	4	2	81
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	90
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	137
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	141
4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	132
2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	1	2	2	2	3	2	92
1	4	1	1	2	1	1	3	1	1	1	4	3	4	1	3	83
4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	134
4	2	3	3	1	4	4	3	2	3	1	3	1	4	2	3	105
2	1	1	2	1	3	4	2	3	3	1	2	1	1	4	2	81
4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	145
3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	1	115
4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	128
4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	145
2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	1	2	2	2	3	2	92
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	90
3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	117
2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	1	2	2	2	3	1	90
3	2	2	3	2	4	3	4	2	1	3	3	2	2	3	1	105
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	116
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	88
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	124
3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	1	111
2	1	1	2	1	3	4	2	3	3	1	2	1	1	4	1	80
2	4	4	2	1	3	4	3	3	4	2	2	1	1	4	1	100
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	116
4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	133
3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	128
4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	132
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	90
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	147

2	1	1	2	1	4	4	3	3	3	2	3	1	1	4	2	92
2	1	1	2	1	3	4	2	3	3	1	2	1	1	4	1	80
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	126
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	120
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	126
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	146
2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	105
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	1	89
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	90
2	3	4	1	3	2	3	4	1	3	1	4	3	4	3	1	110
1	3	3	1	3	4	3	4	1	4	4	1	3	3	3	2	110
4	2	2	4	2	4	3	3	1	3	2	1	4	2	4	1	107
3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	134
2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	96
4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	120
4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	111
2	1	1	3	1	2	3	1	3	3	2	2	1	2	3	1	70



TABULASI SKALA TRY OUT KEBAHAGIAAN

Y1	Y2	Y3	Y4	Y4	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	TOTAL
4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	1	1	3	4	3	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	3	3	90
3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	2	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	2	2	88
3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	2	4	4	79
3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	87
2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	56
2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	62
2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	56
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78
3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	1	3	3	1	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	1	1	73
2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	56
4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	1	1	4	4	3	3	4	4	1	2	2	83
1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	46
2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	56
4	1	3	2	3	3	4	3	4	3	4	1	1	1	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	1	1	1	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	83
3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	100
2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	56
2	1	1	2	1	4	3	1	4	1	1	2	1	1	4	1	3	4	1	1	2	1	1	4	3	4	1	1	56
3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	89
1	4	2	3	1	3	1	4	2	3	2	4	2	3	4	1	3	3	2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	64
1	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	41
4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	104
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	3	2	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	87
4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	102
2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	60
2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	56
3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	2	2	1	2	3	3	4	2	3	2	3	3	72
2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	55
2	3	4	1	3	3	2	3	2	2	1	1	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	79
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	86
2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	49
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	89
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	79
1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	3	3	50
1	3	3	1	2	2	1	2	4	4	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	3	3	57
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	4	3	1	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	1	1	70
3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	101
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	88
3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	2	2	88
2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	56
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	3	97
1	2	3	1	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	3	1	2	3	3	53
1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	3	3	50
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	76
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	83
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	97
3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	2	4	4	81
2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	56
2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	56
3	3	1	2	1	4	3	2	3	4	4	1	1	1	4	1	3	4	1	1	3	1	1	4	3	4	1	1	65
3	2	3	3	4	1	3	1	3	3	1	1	1	1	3	3	4	2	1	1	3	3	4	1	3	2	3	3	66
2	3	2	1	2	1	4	4	2	2	1	1	1	4	2	1	2	4	1	4	2	2	2	1	4	4	1	1	61
4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	1	1	1	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	81
3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	3	3	1	2	3	2	3	3	67
2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	88
4	1	3	3	3	1	1	2	4	3	2	1	1	1	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	3	3	69
2	2	1	3	4	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	4	2	1	2	1	1	51



KOEFISIEN KORELASI AITEM TOTAL *BODY IMAGE* DAN KEBAHAGIAAN

Scale: Body Image

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	108.7333	399.080	.053	.951
VAR00002	108.6167	397.223	.129	.951
VAR00003	108.6667	393.073	.281	.950
VAR00004	108.9667	395.728	.147	.951
VAR00005	108.8500	393.384	.222	.950
VAR00006	109.0167	375.576	.737	.947
VAR00007	109.1000	375.075	.747	.947
VAR00008	109.2000	373.383	.763	.947
VAR00009	109.0667	374.911	.743	.947
VAR00010	109.1833	371.712	.815	.947
VAR00011	108.7333	393.487	.250	.950
VAR00012	108.8000	393.959	.206	.951
VAR00013	109.1333	390.660	.326	.950

VAR00014	109.2833	360.783	.827	.946
VAR00015	109.0500	378.862	.627	.948
VAR00016	109.1833	373.000	.760	.947
VAR00017	109.1167	374.444	.729	.947
VAR00018	109.3000	360.654	.830	.946
VAR00019	109.0500	378.862	.627	.948
VAR00020	109.1833	373.000	.760	.947
VAR00021	109.1167	374.444	.729	.947
VAR00022	109.1500	382.774	.444	.949
VAR00023	109.2500	383.614	.509	.949
VAR00024	109.0667	381.623	.568	.948
VAR00025	109.0167	375.576	.737	.947
VAR00026	109.1000	375.075	.747	.947
VAR00027	109.2000	373.383	.763	.947
VAR00028	109.0667	374.911	.743	.947
VAR00029	109.1833	371.712	.815	.947
VAR00030	108.7333	393.487	.250	.950
VAR00031	108.6167	397.223	.129	.951
VAR00032	108.6667	393.073	.281	.950
VAR00033	108.9667	395.728	.147	.951
VAR00034	108.8500	393.384	.222	.950
VAR00035	109.3000	360.654	.830	.946
VAR00036	109.0500	378.862	.627	.948
VAR00037	109.1833	373.000	.760	.947
VAR00038	109.1167	374.444	.729	.947
VAR00039	108.7333	399.080	.053	.951
VAR00040	109.2500	383.614	-.509	.949

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.1182E2	400.864	20.02159	40

Scale: Body Image

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00006	66.7667	309.097	.738	.968
VAR00007	66.8500	306.469	.823	.968
VAR00008	66.9500	307.303	.758	.968
VAR00009	66.8167	309.271	.718	.968
VAR00010	66.9333	304.233	.862	.967
VAR00013	66.8833	325.562	.223	.971
VAR00014	67.0333	297.219	.789	.968
VAR00015	66.8000	310.061	.696	.969
VAR00016	66.9333	304.504	.835	.968
VAR00017	66.8667	305.338	.819	.968
VAR00018	67.0500	297.099	.792	.968
VAR00019	66.8000	310.061	.696	.969
VAR00020	66.9333	304.504	.835	.968
VAR00021	66.8667	305.338	.819	.968
VAR00022	66.9000	316.159	.428	.971

VAR00023	67.0000	315.695	.534	.970
VAR00024	66.8167	312.762	.632	.969
VAR00025	66.7667	309.097	.738	.968
VAR00026	66.8500	306.469	.823	.968
VAR00027	66.9500	307.303	.758	.968
VAR00028	66.8167	309.271	.718	.968
VAR00029	66.9333	304.233	.862	.967
VAR00035	67.0500	297.099	.792	.968
VAR00036	66.8000	310.061	.696	.969
VAR00037	66.9333	304.504	.835	.968
VAR00038	66.8667	305.338	.819	.968

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
69.5667	332.148	18.22493	26

Scale: Kebahagiaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	69.5667	244.758	.762	.933
VAR00002	69.5667	267.538	-.027	.941
VAR00003	69.4500	248.319	.654	.934
VAR00004	69.5000	263.000	.146	.940
VAR00005	69.6667	237.616	.749	.933
VAR00006	69.4333	247.843	.676	.934
VAR00007	69.5667	244.555	.723	.933
VAR00008	69.4500	246.760	.747	.933
VAR00009	69.4833	247.847	.680	.934
VAR00010	69.5833	247.027	.693	.934
VAR00011	70.3500	265.519	.027	.942
VAR00012	70.2000	257.519	.248	.940
VAR00013	70.3167	249.915	.429	.938
VAR00014	69.4833	246.932	.698	.934
VAR00015	69.5167	246.932	.691	.934

VAR00016	69.5667	247.131	.623	.935
VAR00017	69.6500	252.909	.524	.936
VAR00018	69.4667	250.965	.596	.935
VAR00019	70.2167	250.173	.420	.938
VAR00020	69.4500	246.828	.709	.934
VAR00021	69.5833	244.925	.770	.933
VAR00022	69.4833	248.220	.636	.934
VAR00023	69.7000	237.739	.754	.933
VAR00024	69.4167	248.213	.701	.934
VAR00025	69.6167	245.257	.722	.933
VAR00026	69.4833	250.864	.596	.935
VAR00027	69.5500	247.235	.621	.935
VAR00028	69.5333	247.134	.615	.935

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
72.2167	267.461	16.35423	28

Scale: Kebahagiaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	60.3167	230.186	.774	.948
VAR00003	60.2000	233.078	.688	.949
VAR00005	60.4167	223.027	.765	.948
VAR00006	60.1833	234.491	.639	.950
VAR00007	60.3167	230.017	.734	.949
VAR00008	60.2000	233.451	.708	.949
VAR00009	60.2333	233.029	.698	.949
VAR00010	60.3333	232.938	.684	.949
VAR00013	61.0667	235.521	.429	.953
VAR00014	60.2333	233.470	.666	.950
VAR00015	60.2667	232.673	.689	.949
VAR00016	60.3167	231.847	.656	.950
VAR00017	60.4000	237.803	.549	.951

VAR00018	60.2167	236.647	.592	.950
VAR00019	60.9667	235.694	.422	.953
VAR00020	60.2000	233.112	.687	.949
VAR00021	60.3333	230.328	.783	.948
VAR00022	60.2333	232.928	.671	.950
VAR00023	60.4500	223.201	.769	.948
VAR00024	60.1667	234.684	.668	.950
VAR00025	60.3667	230.575	.738	.949
VAR00026	60.2333	236.623	.589	.950
VAR00027	60.3000	231.875	.657	.950
VAR00028	60.2833	231.664	.654	.950

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62.9667	252.575	15.89261	24

SKALA PENELITIAN *BODY IMAGE*

NO.	Aitem	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki penampilan yang menarik.				
2.	Cara berpakaian saya sudah cukup rapi.				
3.	Saya puas dengan bentuk tubuh saya.				
4.	Saya tidak masalah jika timbangan berat badan saya naik.				
5.	Menurut saya berat badan saya tergolong ideal.				
6.	Saya tidak puas dengan tinggi badan yang saya miliki.				
7.	Saya merasa cemas jika ada orang yang mengatakan saya gemukan				
8.	Menurut saya gemuk itu memiliki pipi yang chubby.				
9.	Saya merasa penampilan saya sudah yang terbaik.				
10.	Saya berpakaian seadanya saja dan tidak terlalu mengikuti trend yang ada.				
11.	Saya puas dengan tinggi badan saya.				
12.	Saya tidak peduli jika ada orang yang menilai berat badan saya.				
13.	Menurut saya memiliki pipi chubby tidak berarti bertubuh gemuk.				
14.	Saya tidak akan mengubah penampilan saya.				
15.	Saya berpakaian harus mengikuti trend yang ada.				
16.	Saya tidak puas dengan bentuk wajah saya.				
17.	Saya merasa cemas jika makan terlalu banyak.				
18.	Menurut saya ukuran yang saya pakai menandakan ukuran tubuh saya.				
19.	Saya merubah penampilan saya jika saya merasa tidak percaya diri.				
20.	Saya memakai pakaian apa saja ketika menghadiri acara.				
21.	Saya puas dengan wajah yang saya miliki.				
22.	Saya makan banyak jika saya merasa sangat lapar.				
23.	Menurut saya ukuran sepatu/sendal yang saya gunakan menandakan ukuran tubuh saya.				

24.	Penampilan merupakan hal yang harus saya perhatikan.				
25.	Saya memakai pakaian senyaman saya saja.				
26.	Saya puas dengan berat badan saya.				



SKALA PENELITIAN KEBAHAGIAAN

NO.	Aitem	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak tertarik mengenal orang lain.				
2.	Saya tidak suka membantu orang lain.				
3.	Saya tidak yakin dengan pola hidup sehat yang saya jalani sudah benar.				
4.	Saya merasa tidak puas dengan diri saya sehingga saya merasa tidak bahagia.				
5.	Saya akan marah jika ada yang mengejek saya.				
6.	Saya akan memaafkan jika ada yang mengejek atau menjelek-jelekkan saya.				
7.	Saya merasa puas dengan diri saya sehingga saya bahagia.				
8.	Saya yakin jika menjaga pola hidup sehat maka tubuh saya akan ideal.				
9.	Saya menerima apapun yang diberikan oleh teman saya				
10.	Saya merasa senang saat bertemu orang baru.				
11.	Saya tidak suka bertemu dengan orang baru.				
12.	Saya tidak suka jika orang lain berbeda pendapat dengan saya.				
13.	Saya tidak mau mengeluarkan uang saya hanya untuk keperluan orang lain.				
14.	Saya merasa tidak puas dengan pola hidup yang saya jalani.				
15.	Saya akan membiarkan keuangannya yang saya miliki.				
16.	Saya akan mencari jalan keluar untuk menutupi kekurangan yang saya miliki.				
17.	Saya merasa puas dengan pola hidup yang saya jalani sehingga membuat tubuh saya sehat.				
18.	Saya merasa tenang dengan kehidupan yang saya miliki.				
19.	Saya menyumbangkan sedikit uang saya untuk membantu orang lain.				
20.	Saya menghargai pendapat yang diberikan oleh orang lain.				
21.	Saya suka bersosialisasi dengan siapapun.				

22.	Saya tidak suka bersosialisasi dengan orang lain.				
23.	Saya akan memilih berdiam dirumah daripada ikut turun kejalan hanya untuk meminta sumbangan.				
24.	Saya sering membantu menjawab jika ada orang yang bertanya mengenai cara merawat diri.				



TABULASI SKALA PENELITIAN *BODY IMAGE*

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	TOTAL
3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	70
1	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	2	2	4	4	2	77
4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73
4	4	4	2	2	3	2	1	4	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	63
2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	70
3	3	2	4	3	1	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	74
3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	78
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	75
4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	75
3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	82
3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	75
3	4	3	4	4	4	3	4	1	1	1	2	3	2	2	2	4	4	1	4	4	4	1	4	3	3	75
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	71
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	76
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	81
3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	73
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	80
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	82
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	84
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	86
4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	84
3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	80
3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	86
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	58
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	86
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	83
3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	68
3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	86
3	4	1	1	2	1	2	3	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	2	2	3	4	4	2	67
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	83
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	81
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79

3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	67	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	74	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	74	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	77	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	81	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	78
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	75	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	84	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	73	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	80	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	79	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	79	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	79	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	78	
4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	74	
3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	1	2	3	3	3	4	4	1	2	2	2	3	2	1	1	66	
4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	4	3	63	
1	1	1	1	4	1	2	1	4	1	1	2	2	4	4	4	3	4	2	1	2	2	3	1	2	1	55	
2	2	2	3	3	2	4	4	1	1	3	3	4	1	1	3	4	4	2	2	1	4	1	4	4	4	69	
4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	1	1	1	4	3	3	3	2	3	2	4	69	
4	4	4	1	1	4	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	1	4	2	2	3	75	
4	1	4	4	3	2	2	1	4	4	2	4	2	2	3	3	3	1	4	3	2	2	3	2	1	1	67	
2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	3	1	46	
2	3	2	1	2	1	1	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	62	
3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	72	
4	2	1	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	66	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	71	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	74	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	71	
3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	4	2	4	2	2	1	4	1	4	3	3	4	3	4	4	2	77	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	69	
4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	1	4	2	1	3	2	4	4	2	4	4	4	81	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76	
4	4	1	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	3	1	3	3	3	4	4	1	77	
3	3	3	3	2	1	1	1	3	2	4	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	4	1	1	1	4	67	
4	4	3	2	2	1	2	1	2	2	3	4	2	2	3	1	1	3	4	3	2	4	1	2	3	3	64	
3	3	2	1	3	4	1	3	3	3	3	1	4	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	1	4	2	69	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	71	
4	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	4	1	3	1	1	2	1	3	1	3	4	2	2	3	4	64	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	74	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	73	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	76	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76	
4	2	3	4	2	3	1	2	3	3	4	2	3	3	1	3	2	3	2	4	4	2	1	3	3	4	71	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	76	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	76	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73	
4	2	2	4	3	3	2	1	3	1	1	4	3	3	2	4	1	3	2	3	1	4	1	4	2	4	67	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	76	
2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	71	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77		

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	76	
3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	76	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	79	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	76
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	72
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	76	
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	1	3	4	2	3	3	3	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77	





TABULASI SKALA PENELITIAN KEBAHAGIAAN

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	TOTAL
3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	72
2	4	1	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	73
2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	71
4	3	2	2	1	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	1	4	4	4	2	4	75
3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	63
3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	82
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	75
3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	72
3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	80
3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	78
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	73
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	79
3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	74
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	78
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	70
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	76
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	80
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	77
3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77
3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	76
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	78
4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	84
3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	84
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	82
3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	82
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	77
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	76
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	50
4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	81
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	83
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	78
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	77
2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	62
2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	1	4	2	2	3	3	4	1	3	2	2	4	3	70
3	4	1	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	74
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	76
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	74
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	74
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	77

3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	75
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	74
3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	75
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	74

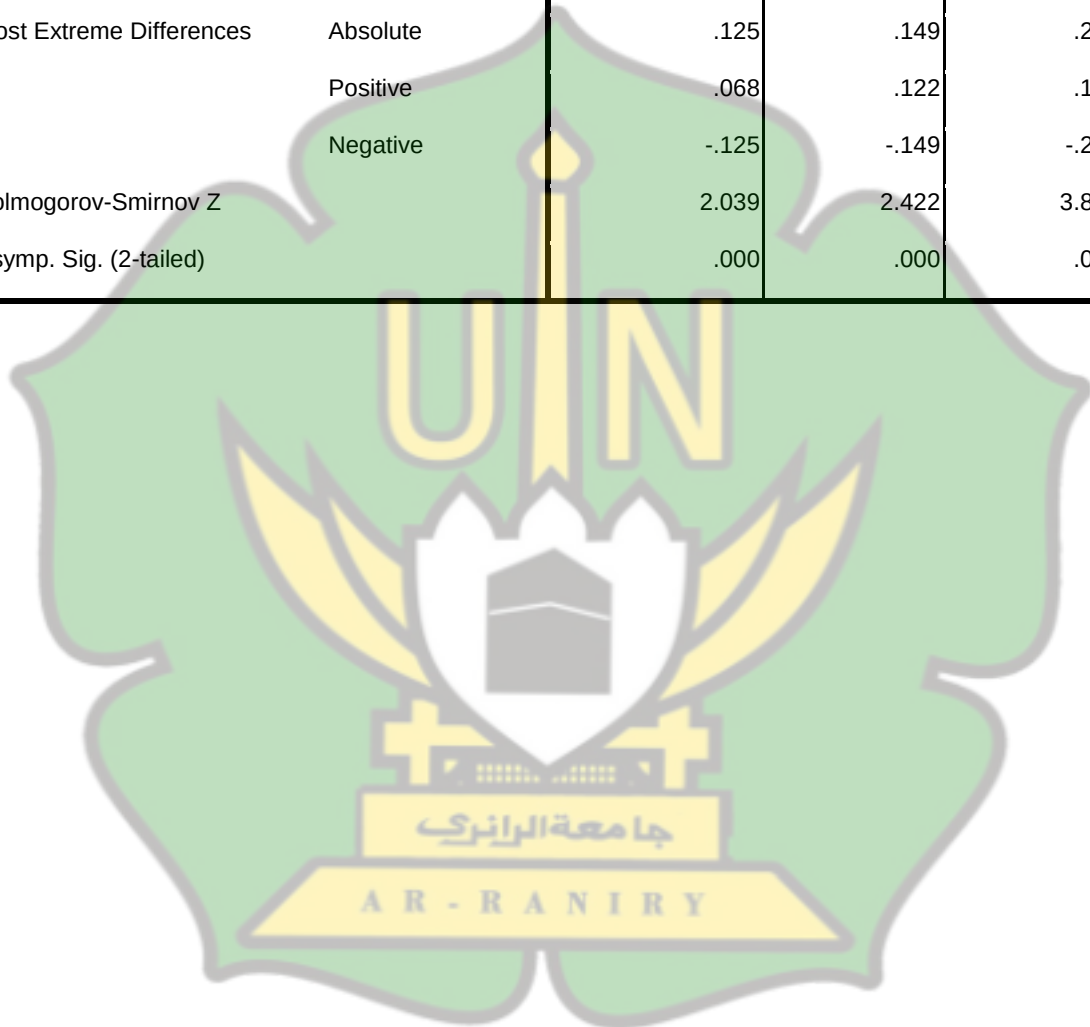
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70	
1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	60
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	60
2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	61
4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	74
3	3	4	3	2	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	66
3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	71
4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	4	4	4	3	4	3	2	3	75
1	2	1	1	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	67
4	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	4	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	78
2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	61
3	3	3	3	1	2	3	4	2	4	1	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73	
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	4	57
3	2	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	3	4	1	60
2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	1	1	4	4	2	2	2	2	1	1	3	60
1	1	1	4	4	1	1	1	1	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	55
3	3	4	4	4	1	1	2	4	3	2	1	2	1	1	4	3	3	1	1	2	3	3	2	58
1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	2	2	2	4	4	1	1	3	3	4	4	1	2	3	52
3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	57
1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	4	2	2	1	1	1	3	4	1	45
2	3	1	2	2	3	2	4	3	1	2	1	3	1	4	4	1	2	4	3	2	2	1	3	56
2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	70
4	3	4	1	2	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	73
4	4	1	3	1	4	3	3	4	4	1	4	1	1	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	73

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70		
4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	77	
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	85	
1	4	1	3	1	4	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	62	
2	3	2	2	1	2		3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
1	2	3	2	2	4	2	1	4	2	2	1	2	3	1	2	4	3	3	3	3	1	2	1	54	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	73	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	73	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	74	
1	1	2	2	3	4	1	1	1	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	56	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74	
1	2	2	3	1	1	2	1	3	4	1	2	2	3	3	4	4	2	3	2	4	2	1	2	55	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	74	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	73	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74	
1	4	1	3	3	4	4	3	2	2	1	4	1	1	1	3	3	4	4	2	4	1	3	2	61	
1	2	1	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	4	3	2	2	4	70	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	76	
1	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	1	1	1	1	3	4	2	3	4	2	1	4	57	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	70	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	74	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	69	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	70	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	71	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	67	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	69	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	68	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Body Image	Kebahagiaan
N		265	265	265
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	75.15	71.40
	Std. Deviation	4.48967538	5.004	5.490
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.149	.237
	Positive	.068	.122	.148
	Negative	-.125	-.149	-.237
Kolmogorov-Smirnov Z		2.039	2.422	3.855
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000



UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kebahagiaan * Body Image	265	100.0%	0	.0%	265	100.0%

Report

Kebahagiaan

Body Image	Mean	N	Std. Deviation
46	56.00	1	.
55	55.00	1	.
58	50.00	1	.
62	69.00	1	.
63	67.50	2	10.607
64	60.33	3	5.686
66	66.00	3	5.568
67	65.86	7	12.980
68	69.25	4	4.856
69	64.60	10	6.603
70	70.25	4	3.304
71	68.91	11	6.625
72	70.00	10	3.859
73	71.33	15	4.670
74	70.84	19	4.388
75	72.37	19	4.536
76	71.92	38	2.375
77	72.86	42	2.609
78	72.74	31	2.594
79	72.14	14	2.656
80	75.40	10	5.481
81	74.25	4	2.630

82	74.00	4	3.651
83	76.50	2	.707
84	79.67	3	5.859
86	76.50	4	5.000
89	90.00	1	.
90	71.00	1	.
Total	71.40	265	5.490



ANNOVA TABEL

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kebahagiaan * Body Image	Between Groups	(Combined)	3357.810	27	124.363	6.410	.000
		Linearity	2634.299	1	2634.299	135.783	.000
		Deviation from Linearity	723.511	26	27.827	1.434	.085
	Within Groups		4597.986	237	19.401		
	Total		7955.796	264			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kebahagiaan * Body Image	.575	.331	.650	.422

UJI HIPOTESIS

Correlations

			Body image	kebahagiaan
Spearman's rho	Body image	Correlation Coefficient	1.000	.396**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	265	265
	kebahagiaan	Correlation Coefficient	.396**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	265	265

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



FREQUENCIES *BODY IMAGE*

Statistics

Kategori

N	Valid	265
	Missing	0

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	37	14.0	14.0	14.0
	sedang	209	78.9	78.9	92.8
	tinggi	19	7.2	7.2	100.0
	Total	265	100.0	100.0	

FREQUENCIES *KEBAHAGIAAN*

Statistics

Kategori

N	Valid	265
	Missing	0

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	27	10.2	10.2	10.2
	sedang	213	80.4	80.4	90.6
	tinggi	25	9.4	9.4	100.0
	Total	265	100.0	100.0	

Frequency Table

		body image			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	.4	.4	.4

55	1	.4	.4	.8
58	1	.4	.4	1.1
62	1	.4	.4	1.5
63	2	.8	.8	2.3
64	3	1.1	1.1	3.4
66	3	1.1	1.1	4.5
67	7	2.6	2.6	7.2
68	4	1.5	1.5	8.7
69	10	3.8	3.8	12.5
70	4	1.5	1.5	14.0
71	11	4.2	4.2	18.1
72	10	3.8	3.8	21.9
73	15	5.7	5.7	27.5
74	19	7.2	7.2	34.7
75	19	7.2	7.2	41.9
76	38	14.3	14.3	56.2
77	42	15.8	15.8	72.1
78	31	11.7	11.7	83.8
79	14	5.3	5.3	89.1
80	10	3.8	3.8	92.8
81	4	1.5	1.5	94.3
82	4	1.5	1.5	95.8
83	2	.8	.8	96.6
84	3	1.1	1.1	97.7
86	4	1.5	1.5	99.2
89	1	.4	.4	99.6
90	1	.4	.4	100.0
Total	265	100.0	100.0	

Kebahagiaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	.4	.4	.4
	50	1	.4	.4	.8
	52	1	.4	.4	1.1
	54	1	.4	.4	1.5
	55	2	.8	.8	2.3
	56	2	.8	.8	3.0
	57	3	1.1	1.1	4.2
	58	1	.4	.4	4.5
	60	4	1.5	1.5	6.0
	61	3	1.1	1.1	7.2
	62	2	.8	.8	7.9
	63	1	.4	.4	8.3
	64	4	1.5	1.5	9.8
	65	1	.4	.4	10.2
	66	3	1.1	1.1	11.3
	67	4	1.5	1.5	12.8
	68	2	.8	.8	13.6
	69	7	2.6	2.6	16.2
	70	26	9.8	9.8	26.0
	71	23	8.7	8.7	34.7
	72	68	25.7	25.7	60.4
	73	42	15.8	15.8	76.2
	74	18	6.8	6.8	83.0
	75	11	4.2	4.2	87.2
	76	9	3.4	3.4	90.6
	77	8	3.0	3.0	93.6
	78	5	1.9	1.9	95.5
	79	1	.4	.4	95.8
	80	2	.8	.8	96.6
	81	1	.4	.4	97.0
	82	3	1.1	1.1	98.1
	83	1	.4	.4	98.5
	84	2	.8	.8	99.2
	85	1	.4	.4	99.6
	90	1	.4	.4	100.0
Total		265	100.0	100.0	

DATA EMPIRIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Body image	265	46	90	75.15	5.004
Kebahagiaan	265	45	90	71.40	5.490
Valid N (listwise)	265				



LAMPIRAN KATEGORISASI

A. *Body Image*

1. Data Hipotetik

Jumlah aitem : 26

Nilai Skala :

Pilihan Jawaban	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Skor maksimal : Jumlah aitem $\times$ nilai maksimal

$$= 26 \times 4$$

$$= 104$$

Skor minimal : Jumlah aitem $\times$ nilai minimal

$$= 26 \times 1$$

$$= 26$$

$$\text{Mean} : \frac{X_{\max} + X_{\min}}{2} = \frac{104 + 26}{2} = 65$$

$$\text{SD} : \frac{X_{\max} - X_{\min}}{6} = \frac{104 - 26}{6} = 13$$

2. Data Empirik

Skor Maksimal : 90

Skor minimal : 46

Mean : 75,15

SD : 5,004

3. Kategorisasi Skala *Body Image*

Rendah : $X < \text{Mean} - 1.\text{SD}$
Sedang : $\text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$
Tinggi : $\text{Mean} + 1.\text{SD} \geq X$

Rendah = $X < \text{Mean} - 1.\text{SD}$
= $X < 75,15 - 1 (5,004)$
= $X < 75,15 - 5,004$
= $X < 70,146$

Sedang = $\text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$
= $75,15 - 1 (5,004) \leq X < 75,15 + 1 (5,004)$
= $75,15 - 5,004 \leq X < 75,15 + 5,004$
= $70,146 < X \leq 80,154$

Tinggi = $\text{Mean} + 1.\text{SD} \geq X$
= $75,15 + 1 (5,004) \geq X$
= $75,15 + 5,004 \geq X$
= $80,154 \geq X$



B. Kebahagiaan

1. Data Hipotetik

Jumlah aitem : 24

Nilai Skala :

Pilihan Jawaban	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Skor maksimal : Jumlah aitem $\times$ nilai maksimal

$$= 24 \times 4$$

$$= 96$$

Skor minimal : Jumlah aitem $\times$ nilai minimal

$$= 24 \times 1$$

$$= 24$$

$$\text{Mean} : \frac{X_{\max} + X_{\min}}{2} = \frac{96 + 24}{2} = 60$$

$$\text{SD} : \frac{X_{\max} - X_{\min}}{6} = \frac{96 - 24}{6} = 12$$

2. Data Empirik

Skor Maksimal : 90

Skor minimal : 45

Mean : 71,41

SD : 5.49

3. Kategorisasi Skala Kebahagiaan

Rendah : $X < \text{Mean} - 1.\text{SD}$
Sedang : $\text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$
Tinggi : $\text{Mean} + 1.\text{SD} \geq X$

Rendah = $X < \text{Mean} - 1.\text{SD}$
= $X < 71,41 - 1 (5,49)$
= $X < 71,41 - 5,49$
= $X < 65,92$

Sedang = $\text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$
= $71,41 - 1 (5,49) \leq X < 71,41 + 1 (5,49)$
= $71,41 - 5,49 \leq X < 71,41 + 5,49$
= $65,92 < X \leq 76,9$

Tinggi = $\text{Mean} + 1.\text{SD} \geq X$
= $71,41 + 1 (5,49) \geq X$
= $71,41 + 5,49 \geq X$
= $76,9 \geq X$

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-208/Un.08/FPsi/Kp.00.4/03/2022

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 25 Februari 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Nurmuslimah
NIM/Prodi : 180901066 / Psikologi
Judul : Hubungan Body Image dengan Kebahagiaan pada Wanita Dewasa Awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 4 Maret 2022 M
1 Sya'ban 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salami

embusan :

Rektor UIN Ar-Raniry;
Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
Pembimbing Skripsi;
Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-417Un.08/FPsi.I /PP.00.9/4/2022

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Desa Rukoh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURMUSLIMAH / 180901066**

Semester/Jurusan : VIII / Psikologi

Alamat sekarang : Lr. Seuke jl. Inong Balee Kec. Syiah Kuala

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **HUBUNGAN BODY IMAGE DENGAN KEBAHAGIAAN PADA WANITA DEWASA AWAL DI DESA RUKOH KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 April 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



berlaku sampai : 10 Mei 2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
KECAMATAN SYIAH KUALA
GAMPONG RUKOH**

Alamat : Jl. Utama No. 14 , Dusun Mns. Baro Gampong Rukoh 11.71.04.2009 Kode Pos 23112

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/ 12 /2022

KEUCHIK GAMPONG RUKOH KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH,
dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : NURMUSLIMAH
Fakultas : PSIKOLOGI
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

Benar bahwasannya nama yang tersebut di atas sudah melakukan penelitian dan pengumpulan data di Gampong Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh, dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul : **"Hubungan Body Image Dengan Kebahagiaan Pada Wanita Dewasa Awal di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 23 Nopember 2022
Keuchik Gampong Rukoh



H. IBNU ABBAS

KONSEPTOR

SEKDES:

KASI : STAF 2

KAUR :